



KKN Reguler UINSI Samarinda
2022



45 Hari Merintis Pengabdian di

Rampung Salai

Gang Damai RT.19

Suryani | Fitria Anggraeni | Sianli Meme | Farah Anisah
| Andi Ika Putri | Sitti Nur Aisyah | M. Fiqri Rezani |
M. Eqbal Faisal | Zainal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Karena dengan rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan *Book Chapter* ini yang berjudul “45 Hari Merintis Pengabdian di Kampung Salai” Gang Damai, Kelurahan Sempaja Timur, Samarinda Utara. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW. Sehubungan dengan selesainya penulisan *Book Chapter* ini maka kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
2. Prof. Alfitri, M.Ag., LL.M., Ph.D. selaku Ketua LPPM UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
3. Ahmad Nur Zaroni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Hj. Sipriyani, S.Pd., M.M, selaku kepala Kelurahan Sempaja Timur
5. H. Prihardjono Putusastro, selaku Ketua RT. 19, Kampung Salai, Gang. Damai, Kelurahan Sempaja Timur

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam jenjang strata satu (S-1) pada universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Yang dalam pelaksanaannya beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan dan program studi di kelompokkan menjadi satu kelompok, dan sebarakan di beberapa kelurahan atau desa pada beberapa kota atau kabupaten yang ada di Kalimantan Timur. Tak terasa pelaksanaan KKN di Kampung Salai Gang Damai RT. 19 telah selesai, banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan solidaritas sangat membantu dalam melaksanakan setiap program KKN kami dengan sebaik-baiknya.

Book Chapter ini merupakan secuil kisah, rutinitas, pengalaman, catatan maupun perjalanan yang dilewati oleh sembilan mahasiswa/i selama 45 merintis pengabdian di Kampung Salai. Sebagian *Chapter ini* menceritakan dinamika pengabdian Sembilan mahasiswa dari tak saling sapa hingga menjadi keluarga maupun tantangan yang dihadapi selama KKN. Di dalam penyusunan *Book Chapter* 45 hari Merintis Pengabdian di Kampung Salai, kami telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan kami demi menyelesaikan *Book Chapter* ini dengan tepat waktu. Pengambilan tema *Book Chapter* ini dilandaskan pada pengalaman pribadi setiap anggota kelompok KKN Reguler 2022 selama menjalankan KKN. Sehingga dengan adanya *Book Chapter* ini, setiap anggota kelompok KKN bisa berbagi cerita pengalaman pribadi mereka selama menjalankan KKN Reguler.

Dari *Book Chapter* ini kami bisa belajar tentang berani bermimpi, kerja keras dan kerja cerdas, semangat untuk mencapai prestasi, saling menghargai, menghormati, menyayangi satu sama lain, dan berani mengambil resiko. Maka dengan kerendahan hati, saya selaku Ketua Kelompok KKN Reguler Kelurahan Sempaja Timur hanya bisa menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian *Book Chapter* ini. Sekian semoga *Book Chapter* ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi para pembacanya.

Selamat membaca dan percayalah, isi *Book Chapter* ini akan menjadi pelajaran dan inspirasi kita semua dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata, tapi ingat beda orang beda kisah begitupun dengan pengalaman KKN, beda tempat beda juga kisah perjalannya, inilah kisah kami Sembilan orang Mahasiswa/I KKN Reguler UINSI Samarinda selama KKN di Kampung Salai.

Samarinda, 01 September 2022
Ketua Kelompok KKN
Kelurahan Sempaja Timur

SURYANI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
SECUIL KISAH PENGABDIANKU	
Oleh: Suryani	1
PENGALAMANKU SELAMA KKN	
Oleh: Fitria Anggraeni	5
RUTINITASKU SELAMA KKN (KULIAH KERJA NYATA)	
Oleh: Sianli Meme	9
SEPENGGAL KISAH KKN-KU	
Oleh: Farah Anisah	13
PERJALANAN KKN-KU YANG UNIK	
Oleh: Andi Ika Putri	17
KENANGAN YANG TAK AKAN PERNAH TERLUPAKAN SELAMA KKN	
Oleh: Sitti Nur Aisyah	22
CATATANKU DALAM MENJALANI KULIAH KERJA NYATA	
Oleh: Muhammad Fiqri Rezani	28
SI PALING DOKUMENTER DI LOKASI KKN	
Oleh: Muhammad Eqbal Faisal	34
EPISODE KULIAHKU	
Oleh: Zainal	40

SECUIL KISAH PENGABDIANKU

Oleh: Suryani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar sarjana. Pada umumnya kegiatan KKN berlangsung antara satu sampai dua bulan dan ditempatkan di desa maupun kota. Namun untuk saat ini KKN yang berlangsung di UINSI Samarinda agak sedikit berbeda sama tahun-tahun yang sebelumnya karena hampir dua tahun Indonesia dilanda covid-19 yang dimana KKN diadakan secara belended, tapi alhamdulillah tahun 2022 diangkatanku ini kegiatan KKN dilaksanakan secara regular, inilah secuil kisah pengabdianku selama KKN reguler di Kelurahan Sempaja Timur.

Minggu, 10 juli 2022 yang lalu kami dipersatukan dalam satu kelompok KKN yang berlokasi di kelurahan sempaja timur, kami terdiri dari sembilan orang berasal dari jurusan, prodi, daerah dan karakter yang berbeda. Awalnya kami tidak saling mengenal satu sama lain, tapi tepat di tanggal 11 juli 2022 akhirnya kami memulai obrolan singkat melalui grup *whatsapp* dari grup ini kami memulai obrolan agar bisa mengenal satu sama lain walaupun hanya via grup *whatsapp*, dan di tanggal 11 juli 2022 kami memulai pembagian struktur kepanitian KKN mulai dari badan pengurus harian (BPH) sampai dengan divisi, dan tugas nya masing-masing. Saat pembentukan kami saling tunjuk menunjuk satu sama lain, hingga terbentuklah struktur kepanitian KKN yang mulai dari ketua kelompok, sekretaris, bendahara dan per divisi (PUBDEKDOK dan Humas), sehari kemudian ada percekcoakan terkait dengan ketua kelompok yang kurang aktif di grup, dengan modal nekat saya maju untuk menjadi ketua karena waktunya udah H-1 menuju pelepasan mahasiswa KKN dari tak saling sapa hingga menjadi keluarga.

Pada tanggal 18 juli 2022 semua perwakilan ketua kelompok KKN mengikuti kegiatan pelepasan yang diadakan di Gedung gubernur Kalimantan timur, setelah wakil gubernur dan rector UINSI Samarinda melepaskan mahasiswa KKN secara resmi, para peserta KKN menuju ke lokasi KKN masing-masing, tepat ditanggal 18 juli 2022 juga kami dipertemukan dan dikumpulkan di sebuah posko yang bertempat di RT 19, dan posko kami ini merupakan rumah tunggal yang baru beberapa hari dikosongkan oleh pemilik rumah, singkat cerita kami di tempatkan oleh ibu sipriyani selaku kepala kelurahan sempaja timur di RT 19 karena RT 19 ini merupakan salah satu kampung salai atau yang dikenal dengan kampung sampah bernilai, dimana RT 19 ini merupakan salah satu RT yang memiliki mayoritas warga yang solidaritasnya tinggi, agamis dan harmonis, selain itu ibu-ibu PKK nya memiliki jiwa kreativitas dimana umur hanya lah sebuah angka tapi jiwa tetaplah muda (kuat).

Setelah mengikuti pembekalan dan pelepasan oleh pak Dr. H. Muhammad Ilyasin, M.Pd selaku rector UINSI Samarinda. Tepat tanggal 18 agustus sekitar ba'da isha kami berdiskusi terkait dengan program kerja kami selama 41 hari kedepannya yang dimulai dari tanggal 19 juli-27 agustus, kami saling bertukar ide dan gagasan. Terkadang terjadi perdebatan kecil di tengah forum karena menyatukan pendapat memang bukan hal yang mudah, maka demikian harus ada yang mengalah dan mengambil jalan tengah, setelah kami rapat dan merancang program kerja KKN, kami rapatkan lagi dengan bapak Akhmad Nur Zaroni selaku dosen pembimbing lapangan terkait dengan program kerja yang bakal kami jalankan selama KKN.

Pada tanggal 19 Juli 2022 aku dan Fitri Angraeni memulai menjalankan program kerja pertama kami yaitu piket harian di kelurahan, Sempaja Timur, sempat terlintas dalam benakku apa yang harusku kerjakan di kantor kelurahan nanti, dan bingung mau memulainya dari mana, beberapa menit kemudian Ibu Sipriyani mendatangi aku dan Fitri yang sedang duduk main hp di kursi, dan ternyata kita dikasih kerjaan yaitu upload data penduduk. Kemudian kami diajarkan bagaimana cara menguploadnya satu persatu, tidak memerlukan waktu lama sekitar 20 kartu keluarga yang kami upload, sebenarnya pekerjaan ini bukan hal yang sulit bagiku karena sesuai dengan prodiku yaitu MPI, singkat cerita piket harian di keluruhannya bergantian mulai hari Senin-Jum'at yang terdiri dari dua orang perharinya, tapi terkadang setiap hari Jum'at jatah piket di kantor kelurahan diganti dengan kegiatan gotong royong Bersama staf kelurahan, mahasiswa KKN UNMUL dan beberapa warga di RT tempat kami gotong royong. Dikala itu hari Jum'at dijuluki Jum'at Barokah oleh Fitri karena sesekali aku dan Fitri di traktir makan sama Ibu Anita salah satu staf kelurahan di Sempaja Timur. Rabu, 20 Juli kami melaksanakan proker bidang pendidikan, dimana kami mengajar ngaji dan setoran hafalan di TPA Darul Jannah Gang Damai RT 19,

Tanggal 01-05 Agustus 2022 kami menjalankan program kerja bidang pendidikan juga di SDN 003 Samarinda Utara mengajar mata pelajaran agama di kelas 5A-5D dan 6A-6D, selain itu kami mengajar matapelajaran matematika, tematik, penjaskes, dan bidang literasi, kami mengajar membaca karena masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca dengan lancar karena dampak dari pandemic dimana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara via daring (online), jadwal ngajar kami di sekolah menyesuaikan dengan jam kosong atau ada beberapa guru yang memiliki urusan mendadak jadi kalau ada kelas yang tidak ada gurunya kami yang gantikan selama 5 hari yang dimulai dari hari Senin-Jum'at.

Hari Senin tanggal 01 Agustus kami ikut membersamai kegiatan upacara perdana setelah pasca pandemic di SDN 003 Samarinda Utara, pada hari itu merupakan momen yang bersejarah bagi Bu Nilam selaku wakil kepala sekolah SDN 003, guru-guru dan seluruh murid di SDN 003 dan tentunya bagi saya pribadi selaku ketua kelompok KKN Kelurahan Sempaja Timur juga karena setelah hampir 2 tahun dilanda covid-19 dimana sekolah dipaksa untuk di tutup, semua kegiatan belajar mengajar diadakan dari rumah masing-masing, dan Alhamdulillah akhirnya bisa melaksanakan upacara perdana pasca pandemic tepat di hari Senin, 01 Agustus 2022.

Hari Sabtu tanggal 06 Agustus 2022 kami membantu ibu-ibu PKK masak-masak untuk nasi kotak di acara dzikir akbar di masjid, setelah ba'da dzuhur kami mengikuti dzikir akbar Bersama majelis ta'lim di masjid Darul Jannah, selain itu kami membersamai kegiatan habsyan sebagai pengisi acara di kegiatan dzikir akbar, ba'da ashar kami latihan upacara untuk kegiatan tanggal 17 Agustus karena kami diamanahi untuk menjadi petugas upacara di SDN 003 Samarinda Utara. 08 Agustus kami bantu-bantu ibu-ibu kampung Salai masak bubur asyurah dan di bagikan kepada warga kampung Salai. Dikala itu hari Sabtu merupakan hari padat kegiatan bagi kami dimana ketika kami ingin istirahat ada chat masuk dari Ibu RT, yang menagajak kami untuk turun ke kebun, terkadang ngajak latihan habsyan.

Hari Minggu Tanggal 14 Agustus kami mengadakan kegiatan lomba tahfizd kategori Juz Amma dan Lomba Adzan di masjid Darul Jannah Gang Damai Rt. 19 dalam rangka memperingati Tahun baru Islam 1444 Hijriah yang diikuti oleh Anak-anak TPA Darul Jannah. Dikala itu aku merasa senang sekali melihat antusias dan semangat adik-adik untuk menampilkan minat dan bakat yang mereka miliki dan berharap semoga adik-adiknya nanti kelak menjadi orang-orang yang sukses. Rabu, 17 Agustus 2022 kami menjadi petugas upacara bendera di SDN 003

Samarinda Utara dimana kami Sembilan orang memiliki tugas masing-masing yakni, Zainal (Pemimpin Upacara), Suryani, Sitti Nur Aisyah dan Andi Ika Putri (Pembawa Bendera), Fitri Angraeni (Ajudan Inspektur Upacara), Muhammad Fiqri Rezani (Pembaca Do'a), Farah Anisah (MC), sianli meme (Dirigen) dan Mhammad Eqbal Faisal (Dokumentasi).

Jum'at, 19 Agustus 2022 kami mengadakan rapat persiapan 17 Agustus Bersama Ibu RT dan Ibu-ibu PKK Rt. 19, mulai dari kategori perlombaan sampai, hadiah lomba, sampai dengan estimasi kegiatan lomba. Sabtu, 20 Agustus 2022 kami mengadakan kegiatan peduli stunting Bersama ibu-ibu PKK gang damai, peduli stunting ini membagikan makanan tambahan untuk lansia dan balita. Tepat di hari Minggu 21 Agustus kami mengadakan kegiatan lomba dalam meperingati Hari Ulang Tahun RI yang ke-77 di kampung salai Rt. 19 adapun kategori lomba yang kami adakan mulai dari tingkat TK (makan kerupuk, masukkan paku dalam botol, joget balon), SD (makan kerupuk, masukkan paku dalam botol, joget balon), Remaja (Makan Kerupuk & masukkan paku dalam botol), Dewasa (main bola pakai daster & tenis meja) sampai dengan Ibu-ibu (nasi tumpeng & masak-masak dari olahan singkong).

Sabtu, 27 Agustus 2022 kami melaksanakan proker pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, proker ini merupakan proker terakhir kami, sebenarnya proker ini mau dilaksanakan di minggu kedua KKN, karena pada minggu kedu kegiatan kami begitu padat jadi proker pemberdayaan dijadikan sebagai penutup kegiatan kami sekaligus perpisahan dengan warga kampung salai. Setelah kegiatan pelatihan bikin kue cincin selesai kami jalan-jalan untuk melepaskan rasa letih kami sembari menghirup udara segar diluar, tak terasa hari mulai gelap kamipun Kembali ke posko. Minggu, 28 Agustus 2022 kami ikut partisipasi dikegiatan warga gang damai yaitu jalan santai dan panjat pinang. Walaupun cuaca tidak mendukung (gerimis) kegiatan nya tetap dilanjutkan, dimana para peserta jalan santai dan lomba menggunakan payung dan terkadang ada menggunakan mantel (jas hujan), sebenarnya kami tidak mau ikut kebersamai kegiatan mereka karena di suruh bu RT dan pak RT, kami mengikuti kegiatan tersebut dengan landasan keterpaksaan bukan karena keinginan kami sendiri.

Sempat terlintas rasa ragu dibenakku apa bisa semua ini bisa berjalan lancar? Melakukan segala sesuatu dengan kebiasaan baru, lingkungan baru, dan dituntut untuk bisa berbaur, mendengarkan pendapat antar individu dan akan kah ada rasa solidaritas di antara kami baik dari Mahasiswa KKN maupun warga/masyarakat tempat kami KKN. Dikala itu kami seperti potongan kertas yang bertebaran di jalanan, yang dipaksa untuk kembali untuk bisa menyatu satu sama lain, dari sini saya belajar untuk saling menghargai, menghormati dan mencintai perbedaan baik dari segi suku, Bahasa maupun perilaku. Tapi hari demi hari kami lalui bersama, program kerja KKN kami pun satu persatu terlaksana dengan lancar, ini pun tidak terlepas dari kerja sama antar kelompok KKN dengan ibu-ibu PKK sehingga proker-proker yang sudah di programkan dapat terealisasikan sampai kegiatan KKN berakhir. Meskipun ada banyak sekali drama yang terjadi dibalik suksesnya kegiatan kami ada banyak keringat dan omongan warga yang selalu mengiringi setiap langkah kami.

Kesan-kesan yang saya peroleh selama kegiatan KKN reguler sangat menyenangkan, karena selain dapat menuntaskan salah satu kewajibanku sebagai mahasiswa yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat, tapi saya juga bisa memetik sebuah pengalaman hidup yang tak bisa saya tuangkan di sebuah tulisan melainkan harus saya terapkan atau amalkan di kehidupan sehari-hari. Dalam kelompok KKN ini juga saya mendapatkan pengalaman baru mengenai kebebasan berpendapat, merasakan bagaimana rasanya dihargai dan dihormati di sebuah forum diskusi, selain

itu saya bisa belajar bagaimana memberi ruang dan kesempatan kepada teman-teman untuk menyampaikan ide mengenai proker maupun kendala per-divisi.

“Secuil Kisah Pengabdianku” diangkat menjadi sebuah tulisan untuk mengingat proses perjuanganku dalam menyelesaikan tanggung jawabku sebagai mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat yang nanti akan menjadi sebuah kisah pertemuan yang sederhana dikala itu. Itulah secuil kisah pengabdianku, ada banyak sekali kenangan dan pelajaran yang sama-sama kami dapatkan selama kegiatan KKN ini, tetap semangat dan sampai jumpa dilain waktu teman-temanku. Chapter ini akan menjadi sebuah bukti nyata 45 hari kami merintis pengabdian di kampung salai karena kata-kata lisan dapat dilupakan dengan mudah, tetapi tulisan-tulisan kami ini akan tetap ada dan tertata.

BIOGRAFI PENULIS



Hai, perkenalkan namaku **Suryani**, aku lahir di Sakuru, 13 Februari 2001. Sakuru merupakan salah satu desa yang berada di Kec. Monta, Kab. Bima, Provinsi. Nusa Tenggara Barat. Riwayat pendidikanku dimulai dari MI Sakuru (2013), MTS Darul Hikmah Tente (2016), kemudian SMAN 2 Woha (2019), dan sekarang alhamdulillah diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di UINSI Samarinda, aku masuk jalur UMAN PTKIN ditahun 2019 ngambil fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, program studi manajemen pendidikan islam, aku termasuk salah satu mahasiswa kura-kura (kuliah rapat) dikala itu sebelum Indonesia dilanda covid-19, aku mengikuti organisasi di kampus yaitu HMPS MPI dan PMII Rayon MPI. Aku anak bungsu dari 2 bersaudara, sebenarnya aku kuliah bukan kemauan sendiri tapi dipaksa oleh kakakku, tapi dari keterpaksaan itu aku bisa merasakan bangku kuliah. Jabatanku di KKN sebagai ketua

PENGALAMANKU SELAMA KKN

Oleh: Fitria Anggraeni

Tak terasa sudah memasuki semester 7, dimana semua mahasiswa pastinya akan melaksanakan KKN tentunya. Waktu berputar dengan cepatnya, baru saja rasanya 2019 menjadi maba atau mahasiswa baru sekarang sudah mulai memasuki mahasiswa akhir. Dimana kurang lebih 2 tahun menjalani kuliah online, dan tiba-tiba masuk kuliah lagi sudah menjadi mahasiswa akhir saja. Hal itu sedikit membuat saya pribadi menjadi kaget tentunya, yang biasanya belajar online bisa sambil rebahan santai, main hp, tiba-tiba sekarang harus tatap muka dan harus menghadapi KKN.

KKN tentu tidak asing terdengar bagi siapapun yang berkuliah, pasti momen KKN lah yang selalu ditunggu – tunggu oleh setiap mahasiswa, ketika melihat kakak tingkat yang sedang KKN di berbagai daerah yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Dan itulah yang saat ini saya rasakan berada di semester 7 yang sedang menunggu lokasi KKN ditempatkan. Tentu merasa cemas serta gelisah ketika menunggu pembagian kelompok KKN tersebut dimana saya mendapatkan pengumuman cukup lambat dibandingkan teman – teman dikelas, hal ini membuat kecemasan pastinya dalam diri saya sambil berdoa sembari menunggu lokasi KKN hanya ingin ditempatkan di daerah yang tidak terlalu jauh serta akses internet yang lancar saja. Tepat pada tanggal 10 Juli ada notif whatsapp yaitu notif grup KKN yang dibuat oleh salah satu orang dari kelompok itu, ketika saya melihat nama ikon grup KKN itu berasa didaerah Sempaja Timur, saya merasa bahagia sekali ditempatkan dilokasi yang masih di perkotaan, yang tentunya akses internet lancar. Setelah itu saya dengan hati yang merasa bahagia mencoba membuka situs KKN untuk memastikan dan melihat nama – nama kelompok, sambil mengucapkan alhamdulillah masih diberi kesempatan untuk dapat dilokasi yang tidak begitu jauh. Alasan mengapa saya pribadi kurang ingin ditempatkan ditempat yang jauh, yaitu mengingat banyak biaya yang akan dikeluarkan jika mendapatkan wilayah yang jauh, serta akses internet pastinya buruk.

Seiring berjalannya waktu sudah memasuki minggu-minggu awal KKN kami, berbagai kegiatan yang kami lakukan saat KKN di kelurahan Sempaja Timur tepatnya di Kampung Salai (sampah bernilai). Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan disini mulai dari piket harian di kantor kelurahan, berkebun bersama ibu-ibu PKK, mengajar ngaji anak-anak di masjid Darul Jannah, habsian, gotong royong bersama dan kegiatan lainnya yang akan terus bertambah seiring berjalannya waktu KKN kami disini. Alasan mengapa kampung kami tinggal di beri nama kampung salai yakni dimana masyarakat disini mengelola sampah menjadi lebih bernilai dengan cara membuat suatu hasil karya dengan barang-barang bekas. Alhasil kita tidak akan menemukan tempat sampah di kampung salai ini dikarenakan masyarakat disini selalu mengelola sampah itu dengan baik.

Selama tinggal disini tentunya pasti memiliki masalah tersendiri, yakni air disini sering mati jadi kami harus menghemat air dengan baik selama tinggal disini. Kemudian permasalahan lainnya yakni adanya beberapa masyarakat disini yang tidak peduli dengan sesama, ketika melakukan suatu kegiatan misalnya saja berkebun, orang – orang itu saja yang mau hadir yang lainnya tidak ikut berpartisipasi, ini membuat kurangnya solidaritas antar warga disini. Hal lain yang kami

merasa tidak suka dengan warga disini terkhususnya kepada ibu – ibu PKK yakni mereka selalu memaksa kami untuk melakukan kegiatan – kegiatan mereka yang padahal itu bukan proker kami. Tetapi agar silaturahmi tetap terjalin kami pun tetap melakukan apa yang disuruh oleh ibu – ibu tersebut. Selama hampir seminggu bahkan sudah memasuki minggu kedua awal, yang saya rasakan saat KKN ini biasa saja tidak terlalu bahagia ataupun sedih berlebih hanya saja merindukan dengan suana rumah saja. Saya pribadi bukan orang yang senang tinggal bersama dengan orang secara beramai – ramai, jadi ketika KKN ini lumayan sulit untuk menyesuaikan tinggal ber 9 dengan teman – teman. Dimana kami ber 9 terdiri dari 6 perempuan dan 3 laki – laki, walaupun kami tinggal 1 posko dengan laki – laki tetapi kami semua disini tetap menjaga diri dengan baik, dengan selalu berjilbab setiap keluar kamar serta bersikap sopan. Mereka yang laki – laki pun bersikap baik saja kepada kami para perempuan.

Setiap hari yang kami lakukan ketika di posko yakni memasak untuk makan bersama, rapat evaluasi setiap malam untuk membahas agenda apa saja yang telah dilakukan serta agenda apa yang besok akan dilakukan. Adapun agenda rutin kami lakukan selama KKN disini yakni rutin mengikuti yasinan setiap malam jum'at bersama warga RT 19 Gg Damai, kemudian adapun agenda setiap 2 minggu sekali yaitu taklim serta bersholaawat bersama. Selama 2 minggu KKN berlangsung kami baru melaksanakan beberapa proker dan kegiatan, salah satu proker di bidang keagamaan yang selalu kami laksanakan yakni mengajar ngaji kepada anak – anak. Untuk proker lainnya akan dilaksanakan di minggu – minggu berikutnya.

Hari ini tanggal 31 Juli 2022, di penghujung bulan serta di penghujung minggu ke 2 KKN yang kami lakukan, banyak cerita suka dan duka yang kami sudah lewati bersama sama. Besok hari senin akan memasuki minggu ke 3 KKN berlangsung banyak harapan untuk 31 hari kedepannya. Tetapi harapan saya maunya KKN selesai lebih cepat, agar bisa bertemu dengan keluarga. Hari ini hujan seharian membuat kami semua tidak dapat melakukan agenda apapun, hanya ada 1 kegiatan rutin saja yang kami laksanakan pada malam hari yakni mengajar ngaji di masjid Darul Jannah, serta malamnya membahas masalah perlombaan 17 an yang akan dilaksanakan pada 21 agustus nanti.

Tak terasa telah memasuki minggu ke 3 KKN kami berlangsung. Hari ini tanggal 1 agustus kami semua mendatangi sekolah yang tidak jauh dari posko kami, yakni SDN 003 Samarinda Utara. Kegiatan kami kesana untuk melaksanakan proker kami di bidang pendidikan yaitu mengajar, kegiatan mengajar ini kami laksanakan sampai dengan 5 hari kedepan yaitu dari hari senin sampai dengan jumat. Untuk kelas yang kami ajar pada hari ini yaitu kelas 5 & 6, untuk ke kelas kami hanya menyesuaikan dimana ada guru yang izin tidak masuk kelas maka kami akan menggantikannya mengajar. Hal ini merupakan hal pertama untuk saya pribadi terjun langsung serta mengajar anak SD, mengingat bahwa prodi sana PAUD tentu materi yang saya pelajari selama kuliah pastinya sedikit berbeda ketika mengajar anak SD. Tetapi cukup untuk pengalaman baru mengajar anak murid, walaupun awal – awal merasa takut tidak bisa, canggung, dan setelah di praktekan tidak begitu menakutkan. Hari ini, yaitu hari kamis terakhir kami mengajar dan besoknya jum'at akan melaksanakan senam bersama di SDN 003. Ada beberapa hal yang menurut pribadi saya cukup miris untuk generasi sekarang terkhusus selama mengajar di SDN 003 dimana anak – anaknya setiap berbicara selalu saja menggunakan kata – kata kasar yang tidak seharusnya anak SD sudah ucapkan. Kemudian hanya ada beberapa saja yang di dalam kelas itu yang menurut saya memiliki pribadi yang sopan terhadap orang yang lebih tua, ada beberapa yang tidak menghormati ber main – main, tidak serius, dll.

Kemarin tanggal 6 Agustus kami semua membantu mempersiapkan acara Dzikir Akbar, dalam rangka memperingati bulan Muharram, walaupun sudah lewat kami tetap mengadakannya. Persiapan dimulai dari pagi pukul 08.00 pagi membantu ibu – ibu untuk memasukkan makanan ke dalam kotak, kemudian setelah selesai membantu makanan kotakkan langsung diantar ke masjid, jadi kegiatan itu selesai jam 10.00 pagi. Acara dzikir akbar dimulai pukul 13.30 sampai dengan 15.40, kami sebagai mahasiswa KKN mendapat bagian sebagai 5 orang bermain habsi, 2 orang dokumentasi, dan 3 orang membagikan konsumsi kepada tamu yang datang. Kegiatan Dzikir Akbar rutin dilaksanakan setiap bulannya di masjid yang berbeda – beda. Setelah kegiatan itu selesai kami semua berlatih upacara untuk 17 agustus mendatang di SD 003, kami semua diamanahkan untuk memimpin jalanya upacara.

Hari senin ini memasuki minggu ke 4 KKN berlangsung, tak terasa waktu pulang mulai didepan mata. Ada banyak perubahan dalam pelaksanaan KKN ini yakni beberapa teman di kelompok KKN termasuk saya pribadi mengalami sakit, keadaan seperti ini membuat berbagai kegiatan menjadi terhambat, saya sendiri tidak bisa mengajar ngaji, tidak bisa membantu ibu – ibu dalam persiapan memasak bubur asyura dikarenakan batuk dan pilek cukup mengganggu ketika melakukan aktivitas. Kurang lebih 2 mingguan lagi KKN kami akan berakhir, pada minggu terakhir KKN ini kegiatan – kegiatan mulai padat dibandingkan dengan hari – hari sebelumnya. Dalam waktu dekat ini kami akan melaksanakan lomba Muharram, serta lomba 17 an yang nantinya akan dilaksanakan di gg damai. Sebagai persiapan upacara 17 agustus nanti kami berlatih keras agar menampilkan hasil yang maksimal saat upacara peringatan 17 an yang akan dilaksanakan di SD 003 Samarinda Utara.

Kegiatan perlombaan 17 an di baru terlaksana pada hari minggu 21 Agustus 2022, ada banyak persiapan yang kami lakukan untuk mempersiapkan perlombaan tersebut. Mulai dari jauh – jauh hari meminta sumbangan ke warga – warga, mendata siapa saja yang mengikuti lomba, serta hari sabtu H-1 sebelum lomba kami berbelanja barang – barang untuk persiapan serta hadiah lomba 17 an. Adapun lomba – lomba yang dilaksanakan cukup beragam ada lomba untuk anak – anak, remaja, dewasa serta lomba untuk ibu – ibu. Macam – macam lomba yakni ada lomba makan kerupuk, estafet tepung, estafet sarung, masukkan paku dalam botol, joget balon, bola dengan daster, dan tenis meja. Kegiatan pembagian hadiahnya dilakukan malam hari jam 8 malam, setelah kegiatan pembagian hadiah selesai dilanjutkan dengan perlombaan tenis meja untuk laki – lakinya. Dan akhirnya proker kelompok KKN kami satu persatu sudah mulai terlaksana dengan baik, tersisa 1 proker yang akan kami laksanakan pada tanggal 27 Agustus nanti yaitu proker pelatihan, adapun pelatihan yang akan kami berikan kepada ibu – ibu nya yakni pelatihan membuat kue cincin. Setelah itu selesailah sudah semua proker kami dan hanya fokus membuat laporan KKN saja serta menunggu waktu pulang pada tanggal 31 Agustus nanti.

Banyak pengalaman baru yang saya rasakan saat KKN di kota seperti ini, menghadapi perilaku warga yang banyak maunya, belajar bersabar dengan orang – orang yang selalu merasa benar, dan masalah lainnya. Mungkin pola interaksi warga kota dengan pedesaan terhadap anak KKN berbeda, orang perkotaan cenderung cuek merasa biasa saja dengan adanya anak KKN, berbeda dengan pengalaman teman – teman saya yang KKN di desa dia mengatakan disana warganya sangat antusias dengan adanya anak KKN, bahkan selalu memberikan hasil masakan mereka kepada anak KKN. Tapi tidak mengapa semua memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing, dan alhamdulillah KKN terlaksanakan dengan baik, semua proker terselesaikan dengan baik, kami semua akan kembali ke tempat masing – masing, tinggal fokus melaksanakan

PKL saja nantinya. Harapan saya pribadi terhadap kampung salai ini semoga warganya bisa lebih baik lagi jikalau kelak ada anak KKN lagi yang akan melaksanakan KKN disini, serta harapan saya semoga teman – teman semua bisa sukses, dipermudahkan kuliahnya mengingat kita semua sudah memasuki semester tua, dan semoga tahun depan saya bersama kalian – kalian yang menjadi teman di KKN ini wisuda bareng tahun depan aamiin.

BIOGRAFI PENULIS



Fitria Anggraeni biasa dipanggil Fitria oleh orang sekitar, dipanggil Nyai oleh Squad gengs, dan dipanggil Empit oleh orang rumah. Lahir di Tenggarong, 17 Agustus 2001. Anak pertama dari 2 bersaudara, bertempat tinggal di Tenggarong Jl Gunung Belah Gg. Family RT 74. Hobinya rebahan sambil scroll TikTok dan nonton film, makan menjadi hobi bukan lagi kebutuhan dan berkuliah di keguruan tapi tidak mau menjadi guru. Saat ini aktif menjadi mahasiswa di UINSI Samarinda yang sekarang sudah semester 7. Alasan kenapa kuliah di PIAUD ya itu semua karena takdir bukan kehendak diriku, walaupun begitu diriku tetap ikhlas dan menjalani dengan happy kiyowo. Jabatanku di KKN sebagai sekretaris

RUTINITASKU SELAMA KKN (KULIAH KERJA NYATA)

Oleh: Sianli Meme

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah bentuk pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat salah satunya mahasiswa UINSI Samarinda. Saya KKN gelombang kedua yang dilaksanakan oleh LP2M yang beranggotakan 9 orang yaitu: Fitria Anggraeni, Sianli Meme, Andi Ika Putri, Suryani, Sitti Nur Aisyah, Farah Anisah, Muhammad Eqbal Faisal, Muhammad Fiqri Rezani, dan Zainal serta dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Akhmad Nur Zaroni, M.Ag. dengan anggotanya sendiri berasal dari berbagai jurusan/prodi dan berbeda tempat tinggal. Kegiatan KKN kali ini dilaksanakan secara langsung di kelurahan Sempaja Timur.

Pertama kali kami bertemu di Masjid Islamic Center Samarinda bertegur sapa dengan satu sama lain dan dikumpulkan dengan jurusan/prodi yang berbeda-beda, setelah itu membahas tentang program kerja yang akan di lakukan pada kelurahan Sempaja Timur tepatnya kampung salai. Pada hari minggu pagi saya dan teman-teman menyiapkan barang-barang yang akan dibawa ke kampung salai setelah sampai sini saya bertemu dengan pak RT. Alhamdulillah saya di sambut dengan baik oleh pak RT dengan menyediakan tempat tinggal untuk posko saya dan teman-teman selama kegiatan KKN berlangsung setelah itu saya membersihkan posko ada yang menyapu dan ada yang menyusun barang. Namun pada saat itu air PDAM mati jadi saya harus menunggu air PDAM-nya nyala dulu untuk membersihkan yang lainnya setelah semua selesai dilakukan, saya beristirahat untuk melanjutkan aktivitas esok hari.

Di kampung salai ada beberapa kegiatan yang saya lakukan antara lain sebagai berikut: Pertama, gotong royong bersama ibu lurah dimana saya dan teman-teman di minta untuk bersama-sama membersihkan kampung salai agar nyaman itu di lihat oleh semua orang tidak lupa saya juga mendapatkan piket di kelurahan dengan membantu ibu lurah di kantornya, ibu nya sangat ramah dengan saya sehingga saya merasa nyaman untuk membantu disana. Kedua, berkebun bersama ibu-ibu PKK, di mana saya membantu ibu-ibu PKK untuk membersihkan kebun, menanam, dan menyiram bibit sayur yang ada di kebun. Ternyata berkebun itu bisa mengetahui cara menanam yang baik dan juga mengetahui tanaman yang mana subur yang mana tidak. Ibu-ibu PKK yang mengajarkan kepada saya bagaimana cara berkebun yang baik dan benar sangat menyenangkan bisa berkumpul bersama-sama ibu-ibu. Ketiga mengajar ngaji (Tahsin) yaitu setelah shalat magrib saya mengajarkan ngaji adik-adik TPA di Mesjid dari Iqro sampai dengan Al-Qur'an, setelah selesai mengaji melanjutkan untuk mendengarkan hafalan ayat-ayat al-Qur'an adik-adik yang ada di TPA, setelah itu melanjutkan shalat isya. Ternyata setiap anak itu berbeda-beda proses

menghafalnya ada yang cepat, lamban dan ada yang susah untuk menghafal namun bukan menjadi kendala bagi adik-adik untuk tidak menghafal al-Qur'an. Saya salut dengan adik-adik disini mereka berusaha sebisa mungkin untuk menghafal al-Qur'an. Keempat mengadakan taklim/majalis dan yasinan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Kelima bersama dengan ibu-ibu kampung salai latihan habsyi. Setiap kampung berbeda-beda cara memainkan habsyinya dan tidak lupa melantukan shalawat-shalawat yang merdu.

Pada hari senin tepatnya tanggal 1 Agustus 2022 saya dan teman-teman berkunjung ke SDN 003 untuk menjalankan program kerja (proker) tentang pendidikan, perdana di SDN tersebut mengadakan upacara bendera pasca pandemi. Sebelum upacara saya membantu guru-guru yang disana merapikan barisan peserta didik setelah selesai upacara peserta didik masuk kedalam kelas untuk melanjutkan belajar. Saya diminta oleh salah satu guru disana untuk mengajar di kelas 6A, pertama kali masuk dalam kelas sedikit gugup karena baru kali ini mengajar anak-anak yang disana sebelum belajar tidak lupa memperkenalkan diri dan prodi dengan anak-anak. Setelah itu tidak lupa membaca doa terlebih dahulu kemudian mengabsen. Selanjutnya saya melakukan tepuk konsentrasi agar mengetahui apakah peserta didik siap mengikuti pembelajaran. Materi pada saat itu menghafal al-Qur'an surah Al-Kafirun jadi saya membantu anak-anak untuk menghafal dengan melatunkan ayatnya terlebih dahulu setelah itu artinya. Setiap anak mempunyai daya ingat yang berbeda-beda ada yang cepat, lamban dan susah dalam menghafal namun anak-anak disini tidak putus asa dalam menghafal dengan semangat yang tinggi mereka berusaha untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Setelah menghafal ayat-ayat al-Qur'an tidak lupa saya memberikan motivasi untuk anak-anak agar tidak pernah patah semangat dalam belajar. Pada saat mengajar setiap anak mempunyai keunikan tersendiri ada yang pendiam, pemalu, mudah menangis, dan pemarah. Namun saya berusaha semampu saya agar pembelajaran yang saya sampaikan dapat di pahami oleh anak-anak yaitu saya melakukan pendekatan karena pendekatan ini sangat penting agar saya mengetahui mana saja anak yang siap belajar atau belum. Misalnya saya tanya perindividu apa yang mereka pahami dengan materi yang telah saya sampaikan sehingga mengetahui sampai sejauh mana pemahaman mereka. Ada yang daya ingatnya kuat ada juga yang harus di ulang terlebih dahulu baru mereka ingat lagi.

Pada saat mengajar ada beberapa anak yang masih belum lancar membaca dan tidak mengetahui abjad di situ saya merasa kasihan karena ia tertinggal dengan teman-teman yang lain. Saya memberikan tugas di satu kelas ada anak yang belum lancar dalam membaca, teman-teman yang lain sudah selesai dan anak tersebut masih mengerjakan tugas. Akibat dari pandemi yang panjang membuat anak-anak malas untuk belajar, apalagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk membantu anak dalam belajar mengakibatkan anak-anak kurang lancar dalam membaca. Seorang guru sudah berusaha agar anak-anak tetap belajar dirumah walaupun pandemi tetapi karena tidak ada pantauan dari orang tua maupun keluarga yang di sekitarnya menyebabkan anak tersebut tidak ada keinginan dalam belajar. Di sini memang penting peran orang tua dalam membantu anak karena madrasah pertama anak ialah orang tuanya sendiri sehingga guru dan orang tua memiliki peran yang penting satu sama lain agar mengetahui tumbuh kembang anak. Dalam hal ini saya membantu anak-anak untuk belajar membaca, mengenal setiap masing-masing huruf dan menyuruh anak-anak menulis. Memang semua itu butuh kesabaran dalam mengajarkan anak-anak karena tidak ada yang instan semua butuh proses jadi harus ekstra sabar dan tidak lupa memberikan nasihat maupun motivasi untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.

Pada hari sabtu, 06 Agustus 2022 persiapan Dzikir Akbar di masjid Darul Jannah. Pagi hari saya membantu ibu-ibu masak dan memasukan makanan dalam kotak makanan lalu di antarkan ke masjid. Setelah selesai saya kembali ke posko untuk bersiap-siap ke masjid. Selama di masjid saya membantu untuk membagikan nasi kotak kepada ibu-ibu yang baru datang. Di awali dengan membaca yasin dan mendengarkan shalawat sambil menunggu ustadz, ketika ustadz sudah datang dilanjutkan dengan ceramah tentang anak yatim piatu selesai dari ceramah dilanjutkan dengan bershalawat memohon ampun dengan Allah SWT saat itu air mata saya tidak bisa di bendung lagi saya menangis sejadi-jadinya memohon ampun kepada Allah SWT atas kesalahan-kesalahan saya dan ketika selesai bershalawat selesai juga kegiatan di masjid Darul Jannah dan terakhir foto bersama.

Pada hari Minggu, 14 Agustus 2022 memperingati 16 Muharram mengadakan lomba untuk anak TPA yaitu lomba tahfidz dan lomba adzan yang di laksanakan pada jam 8.00-selesai bertempat di masjid Darul Jannah. Sebelum perlombaan di mulai saya ke masjid untuk mempersiapkan apa saja yang perlu di persiapkan. Saya salut dengan antusias anak-anak TPA yang datang ke masjid sebelum perlombaan di mulai, mereka sangat bersemangat latihan terlebih dahulu. Setelah semua sudah siap maka di lanjutkan untuk memulai perlombaan. Di awali dengan pembukaan, sambutan dari ustadz dan ketua KKN setelah itu dilanjutkan lomba adzan dan tahfidz. Setelah perlombaan selesai di umumkan pemenangnya dan terakhir sesi foto bersama-sama dengan anak TPA.

Dalam rangka memperingati 17 agustus saya menjadi petugas upacara di SDN 003. Di mana saya menjadi dirigen upacara untuk memperingati 17 Agustus. Awal saya menjadi dirigen agak sedikit gugup karena akan maju didepan orang banyak, namun saya berusaha untuk menghilangkan rasa gugup itu. Alhamdulillah saya bisa melewati dan upacara dalam rangka memperingati 17 Agustus berjalan dengan lancar tanpa ada halangan karena ke hendak Allah SWT sehingga segala urusan saya di lancarkan. Setelah selesai upacara bendera di lanjutkan dengan foto bersama dengan guru-guru SDN 003 setelah itu dilanjutkan dengan tarian-tarian, seperti: tarian Aceh, Indonesia, Burung Enggang, Perang dan Gantar. Saya salut dengan anak-anak yang sekolah di SDN 003, walaupun usia mereka masih terbilang kecil tapi mereka tidak malu untuk tampil di depan umum. Mereka sangat bersemangat untuk memperingati 17 agustus walaupun di bawah terik matahari namun itu tidak memudarkan semangat mereka. Penampilan anak-anak sangat luar biasa laki-laki maupun perempuan. Terkadang untuk menjadi seorang yang sukses itu memang butuh proses karena sebuah kesuksesan itu ialah dari kerja keras dan berusaha dalam mengerahkan kemampuan diri menjadi yang terbaik dalam melakukan sesuatu.

Pada hari sabtu, 20 Agustus 2022 saya membantu ibu-ibu dalam memberikan makanan kepada balita dan lansia dengan mengantarkan kerumah masing-masing. Untuk dapat mencegah terjadinya stunting terhadap anak-anak tidak lupa memberikan brosur tentang pengertian stunting dan pencegahan stunting agar warga sempaja timur gang damai dapat mengetahui betapa pentingnya makanan yang sehat. Stunting ialah kondisi yang gagal pada tumbuh kembang anak balita terjadi karena kekurangan gizi kronis yang dapat menyebabkan pertumbuhan anak lambat. Biasanya ciri-ciri anak yang mengalami stunting ini antara lain sebagai berikut pertumbuhan melambat dan pertumbuhan gigi juga lambat. Penyebab terjadi stunting biasanya pada anak yang rendah asupan makan gizi, vitamin dan kurangnya sumber protein hewani oleh karena itu pentingnya mencegah stunting agar tidak menyebabkan dampak buruk bagi anak.

Pada hari minggu, 21 Agustus 2022 mengadakan lomba untuk memperingati 17-an. Saya bangun pagi untuk shalat subuh setelah itu saya siap-siap untuk mempersiapkan perlombaan yang di adakan bertempat kelurahan sempaja timur gang damai kampung salai. Perlombaan yang di adakan pertama yaitu makan kerupuk dengan tingkatan yang berbeda ada TK, SD, dan SMP. Adik-adik sangat bersemangat sekali dalam mengikuti lomba. Setelah itu masukan paku dalam botol yang di ikuti oleh TK, SD, dan SMP. Dilanjutkan dengan joget balon yang hanya di ikuti oleh TK dan SD. Walaupun cuacanya panas tidak melunturkan semangat adik-adik dalam mengikuti lomba. Perlombaan untuk dewasa tenis meja & bola pakai daster dan yang terakhir untuk ibu-ibu estapet tepung, estapet sarung, membuat olahan yang berbahan dari singkong dan membuat tumpeng. Setelah perlombaan selesai, ba'da isya pembagian hadiah bagi pemenang perlombaan. Alhamdulillah perlombaan yang di adakan oleh anak KKN berjalan dengan lancar tentunya semua itu kehendak dari Allah SWT.

Hari ini saya dan teman-teman berkunjung ke salah satu rumah teman KKN saya yaitu Ika bertempat di Simpang Pasir, perjalanan menuju kesana sangat mengesankan melewati jembatan, pepohonan dan pemandangan yang bagus. Saya kira dari posko menuju kesana tidak terlalu jauh ternyata jauh juga. Kami berangkat dari posko ramai-ramai menuju kerumah ika, sesampai di rumah ika saya di sambut dengan baik. Pertama kali masuk mengucapkan salam, setelah itu salim dengan mamanya ika. Kemudian mama nya ika masak ikan dan sayur untuk di makan setelah itu saya shalat, karena perjalanan jauh membuat saya dan teman-teman saya kecapean dan kami istirahat di rumah ika lalu selesai istirahat kami siap-siap untuk balik ke posko tetapi sebelum pulang kami di suruh makan terlebih dahulu oleh mama ika setelah selesai makan kami bersihkan lalu pamit untuk pulang ke posko.

Progam kerja (proker) selanjutnya, kami mengadakan pelatihan kue cincin. Tentunya dalam mengadakan pelatihan kue cincin ini harus menyiapkan bahan terlebih dahulu. Bahan yang diperlukan gula merah, garam, air, tepung beras, tepung terigu, dan minyak goreng. Cara memasaknya: Masak gula merah hingga mendidih lalu saring dan diamkan. Tepung beras dan tepung terigu di aduk sampai rata, kemudian larutan gula ke dalam tepung sambil di aduk-aduk hingga menjadi adonan yang bisa dibentuk. Selanjutnya didiamkan dalam beberapa jam setelah adonan dapat dibentuk, olesi tangan dengan sedikit minyak dan bentuk adonan menjadi bentuk kue cincin. Kemudian taruh di atas loyang yang sudah diolesi dengan sedikit minyak lalu panaskan minyak banyak di atas api sedang lalu goreng kue cincin hingga kering dan matang. Terakhir angkat dan tiriskan.

Tentunya dalam menjalankan kegiatan ini sangat diperlukan yang namanya komunikasi antar kelompok agar dapat berjalan dengan baik antara tiap kelompok. Memang tidak mudah menyatukan beberapa orang yang memiliki pemikiran berbeda-beda agar kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Namun dari KKN ini banyak pelajaran dan pengalaman baru yang dapat di ambil bahwa kebersamaan itu sangat penting agar tujuan yang di inginkan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

BIOGRAFI PENULIS



Sianli Meme biasa dipanggil Meme, mahasiswi semester 7 dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda) dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Lahir pada tanggal 09 September 1999 di Sekolah Joleq RT. 5 Kab. Kutai Barat. Hobi memasak dan cita-cita ingin menjadi guru PAI professional yang bertanggung jawab dengan kewajiban yang telah diamanahkan kepadanya. Jabatanku di KKN sebagai humas. Lahir dari keluarga yang sederhana namun dengan kesederhanaan itu membuat ia menjadi wanita yang tangguh untuk terus melangkah maju kedepan menggapai cita-citanya. Baginya orang tua adalah segalanya, sebagai penyemangat hidup dan motivasi. Sekian dan terima kasih.

SEPENGGAL KISAH KKN-KU

Oleh: Farah Anisah

Tepat 18 Juli 2022, KKN UINSI Samarinda Gelombang Kedua resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat sesuai di lokasi KKN yang telah ditentukan. Saya sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak peserta KKN tersebut. Saya ditempatkan di Samarinda Utara, Kelurahan Sempaja Timur tepatnya di Jl. Thoyib Hadiwijaya Gang Damai RT. 19. Awalnya ada sedikit perasaan canggung karena deretan nama-nama yang akan satu posko di Sempaja Timur, eh ternyata ada teman satu kelas saya juga yang kebetulan satu kelompok dengan saya. Dari berbagai jurusan yang ada di kelompok kami, ada yang dari PAI, PIAUD, ES, dan MPI. Hanya satu orang yang saya kenal di kelompok itu, selebihnya tidak satu pun yang saya kenal walaupun kami satu kampus.

Hari itu juga kami pergi ke kelurahan Sempaja Timur untuk meresmikan tempat yang akan kami jadikan posko selama KKN berlangsung, dan meresmikan piket harian yang akan kami laksanakan selama KKN kami di Sempaja Timur. Walau agak canggung sedikit sih, tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka. Mahasiswa yang KKN di kelurahan Sempaja Timur ini berjumlah 9 orang yaitu 6 perempuan dan 3 laki-laki. Hari pertama, kami melakukan

Tanggal 19 Juli, siang hari kami rapat bersama dengan DPL kami Bapak Akhmad Nur Zaroni, M.Ag melalui konferensi virtual mengenai program kerja yang akan kami lakukan selama 45 hari kedepan. Setelah itu kami mengunjungi kembali rumah pak RT 19 untuk mendiskusikan program kerja yang akan kami laksanakan selanjutnya sekaligus mendata warga yang ada di RT 19 ini. Dan sore harinya kami sholat berjamaah di masjid Darul Jannah, setelah itu kami menemui

pengurus masjid Darul Jannah untuk membahas rencana program kerja keagamaan yang akan kami laksanakan di masjid Darul Jannah.

Setelah membahas rencana program kerja keagamaan di masjid Darul Jannah, kami berkeliling RT 19 untuk mengetahui lebih dalam apa yang ada di gang damai RT 19 ini, saat kami berjalan, tidak sengaja kami melihat ada UMKM keripik pisang yang ternyata adalah industri khas bidang pangan di RT 19 dan nama UMKM tersebut adalah keripik pisang karamel jelita, yang mana pemilik industri itu ternyata warga RT 19, yang mana keripik tersebut sudah terjual keluar seperti di supermarket dan toko-toko lainnya. Saat malam harinya ba'da isya kami membantu ibu-ibu PKK dalam memotong kain yang nantinya kain tersebut akan di pasang dalam perayaan 17 agustus nanti.

Tanggal 20, dua orang dari kami melaksanakan piket kelurahan, dan beberapa dari kami mengerjakan pekerjaannya masing-masing, aku mengerjakan tugas sebagai sekretaris dengan mengetik data warga, mengetik surat menyurat untuk RT yang diminta pak RT untuk diberikan kepada belia. Dan yang lainnya ada yang menyiapkan makanan untuk makan siang, ada yang sibuk dengan urusan masing-masing bagiannya, dan lain sebagainya. Sore harinya kami di panggil oleh ibu-ibu PKK untuk membantu mereka berkebun, dimana kami menanam sawi, membersihkan rumput-rumput yang ada disitu, dan menanam sayuran lainnya.

Malam harinya kami melaksanakan sholat maghrib berjamaah di masjid darul Jannah sekalian ba'da maghrib kami memperkenalkan diri ke anak-anak TPA, dan memberitahu kepada mereka bahwa kami akan mengajar ngaji disini selama KKN kami hingga tanggal 31 agustus nanti. Dan malam itu kami sudah memulai program kerja keagamaan dengan mengajar ngaji dan setoran hafalan yang memang sudah dilakukan berjalan di TPA tersebut dan kami melanjutkan kegiatan tersebut, setelah mengaji kami melaksanakan sholat isya berjamaah lagi karena setelah isya kami masih harus mendengarkan mereka setoran hafalan.

Keesokan harinya dipagi hari aku bangun dan langsung bergegas mandi dan sehabis mandi aku bersiap-siap untuk pergi piket kelurahan bersama ka meme karena kami mendapat jadwal di hari kamis untuk piket kelurahan, setelah bersiap-siap tepat pukul 07.00 kami pergi ke kelurahan, karena jarak dari posko ke kelurahan itu lumayan jauh, jadi kami berangkat agak cepat, sesampainya di kelurahan kami berdua duduk sebentar sembari menunggu absen, tidak lama kami duduk kami dipanggil untuk absen terlebih dahulu, setelah itu kami di berikan tugas untuk mendata warga Sempaja Timur Samarinda Utara yang mana disitu sudah ada KK yang terkumpul, jadi kami tinggal memasukkan KK tersebut kedalam file yang diberikan.

Tepat pukul 12.00 kami kembali ke posko, karena jam kami piket kelurahan dari jam 07.00-12.00, sesampainya di posko kami istirahat sebentar lalu sholat zuhur dan makan siang, setelah itu aku melanjutkan mendata warga RT 19, karena data nya lumayan banyak yang di masukkan jadi aku menyicil untuk mengerjakannya karena kegiatan kami yang padat juga, setelah mendata warga lumayan banyak diriku merasa lelah karena habis piket kelurahan juga, jadi aku memutuskan untuk menghentikannya dulu lalu pergi beristirahat sejenak, sore harinya kami dipanggil lagi oleh ibu-ibu PKK ke kebun, sesampainya di kebun kami disuruh untuk membantu menyiram tanaman disitu, kami yang perempuan membantu ibu-ibu di kebun dan laki-lakinya pergi mengambil air menggunakan pick up warga bersama yang punya mobil untuk menyiram kebun tersebut.

Setelah berkeburun kami kembali ke posko dan bergegas bersih-bersih untuk pergi sholat maghrib berjamaah dan mengajar ngaji seperti biasa di masjid. Setelah pulang dari masjid kami melakukan evaluasi untuk kegiatan hari ini dan untuk kegiatan besok yang harus kita lakukan yaitu gotong royong yang mana kegiatan royong itu dibersamai oleh kelurahan, jadi kami diajak oleh kelurahan untuk gotong royong di jalan-jalan yang memang banyak sampahnya untuk dibersihkan, dan jalan-jalan yang kita bersihkan memang sering banjir jika hujan turun dikarenakan banyak nya sampah yang ada di jalan dan parit tersebut.

Setelah gotong royong kami kembali ke posko dan langsung pergi ke masjid lagi untuk bersih-bersih masjid sebagai kegiatan rutin tiap jum'at yang kami lakukan, setelah itu kami kembali ke posko untuk bersih-bersih posko, lalu kami istirahat dan melakukan aktifitas masing-masing. Sore harinya kami dipanggil kembali oleh ibu-ibu untuk berkeburun bersama, membersihkan rumput, memanen sawi dan sawi yang sudah dipanen juga ada yang diberikan ke kita. Setelah itu kami pamit pulang ke posko untuk bersih-bersih badan dan bersiap ke masjid untuk sholat berjama'ah dan mengajar ngaji di masjid.

Keesokan harinya, aku memberikan data yang sudah diketik ke pak RT dan siang hari nya kami dipanggil oleh ibu RT untuk membersamai latihan habsyi yang diadakan di rumah beliau bersama ibu-ibu yang lain. Di latihan tersebut aku memainkan gendang terbang dan teman-teman yang lainnya ada yang memegang ketaprak, bas, dan lain sebagainya. Setelah latihan habsyi hingga sore hari, kami mendapat undangan acara KKN UNMUL yang mana mereka mengadakan proker individu dan kami diundang untuk menghadiri proker individu yang dilaksanakan oleh Rahman, yang mana dia membahas tentang budi daya ikan lele yang baik dan benar itu bagaimana. Antusias warga yang ada di RT disitu sangat bagus dan ibu RT-nya juga sangat ramah kepada kita yang mana ternyata beliau adalah mantan lulusan UINSI juga. Hingga jam 12 malam kami baru kembali, karena kami semua lapar, jadi kami mencari warung nasi goreng untuk mengisi perut sebelum pulang ke posko. Setelah makan kami kembali ke posko bersih-bersih badan dan istirahat.

Keesokan harinya kami di ajak kembali gotong royong oleh ibu lurah, dan setelah itu kami kembali ke posko lalu kami mempersiapkan acara untuk kegiatan probesaya dan pembagian makanan bergizi untuk balita dan lansia yang dilaksanakan di RT 19 ini dan dihadiri juga oleh ibu lurah dan POKMAS SEPTI BANGKIT. Besok harinya di malam hari kami diundang untuk mengikuti majlis di masjid yang diadakan 2 minggu sekali. Besoknya kami mengecat gerbang gang damai RT 19, mengecat pos, ban yang di jadikan pot buat tanaman oleh warga. Pada tanggal 1 agustus kami pergi ke sekolah SDN 003 untuk melaksanakan program kerja pendidikan kita yang belum terlaksana, dan kita melaksanakannya di SDN 003 Sempaja Timur.

Hari pertama kita disekolah kita sudah diberikan tugas untuk masuk kelas menggantikan guru yang tidak bisa masuk karena sedang ada tugas keluar, aku dan fitri mendapat kelas 5D dan hari itu di jam pertama kami mengajar tematik yang mana kami memberikan tugas Bahasa Indonesia menentukan ide pokok dalam sebuah cerita yang sudah ada di buku tersebut, dan sebelum menentukan ide pokok mereka harus membacanya terlebih dahulu, setelah membaca baru mereka menentukan ide pokok yang ada di bacaan tersebut. Setelah menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia waktu sudah menunjukkan untuk istirahat, dan mereka semua beristirahat, setelah istirahat yang cukup dan waktu masukan telah tiba, setelah sudah terkumpul kembali di kelas, aku dan fitri berbincang sebentar untuk menentukan materi yang mana yang harus kami kasih ke mereka di pelajaran matematika ini.

Pelajaran matematika mereka ternyata baru di awal, jadi kami mempelajari dulu bagaimana cara yang mudah agar mereka bisa memahami penjelasan dari kami, sembari mempelajari materinya, Fitri membuatkan 5 soal untuk mereka, yang mana soal tersebut ada yang pecahannya sama dan pecahan yang berbeda, setelah selesai aku menuliskan soalnya di papan tulis dan menyuruh mereka menyatat terlebih dahulu soalnya, setelah itu giliran Fitri menjelaskan di papan tulis bagaimana cara menghitungnya, cara mengerjakannya, di waktu menjelaskan itu ada rasa senang bisa mengajarkan mereka, dan disisi lain juga ada rasa kesal karena mereka tidak paham-paham dengan penjelasan yang sudah dijelaskan.

Setelah sekian lama memberikan pemahaman kepada mereka, akhirnya mereka pun senang bahkan mereka minta tambah soal yang seperti itu, dan kami berikan soal lagi kepada mereka dengan cara pekerjaan yang sama tapi soal yang berbeda, setelah itu kami berikan soal yang berbeda dengan cara pengerjaan yang berbeda pula, yaitu pecahan yang berbeda, setelah menjelaskan berkali-kali kepada mereka cara mengerjakannya, cara menghitungnya, akhirnya mereka paham dengan penjelasan kami walaupun ada beberapa murid yang memang bisa dibilang kurang dalam hitung-hitungan, tetapi tetap kami beri tahu semuanya agar dia bisa mempelajari kembali dirumah nantinya. Setelah waktunya pulang sekolah tiba, kami menyuruh mereka bersiap-siap untuk pulang dan pelajaran hari ini pun selesai dengan lancar.

Keesokan harinya aku mendapatkan tugas untuk mengajar di kelas 1 di jam setengah 9, ketika masuk ke kelas untuk menggantikan guru yang sedang ada urusan dan ketika aku masuk dan mengajar adik-adik kecil itu, mereka senang ketika aku memberikan mereka lagu untuk mengenalkan jari tangan, setelah bernyanyi di awal, aku memberikan mereka tugas sesuai yang dikasih gurunya ke aku untuk diberikan ke anak-anak yaitu menulis lagu yang sudah ada dibuku dan halaman yang di tentukan oleh gurunya. Setelah selesai mengajar di kelas 1 aku kembali ke ruangan yang sudah di sediakan untuk kami dan disitu juga kami mengajar membaca bagi murid yang masih belum bisa dan belum lancar membaca.

Besoknya aku diminta untuk mengajar di kelas 5B mata pelajaran Tematik, setelah mengerjakan aku menyuruh mereka untuk mengumpulkan bukunya di meja paling depan dan aku menukarnya dengan silang untuk diperiksa bersama-sama, selama 5 hari di sekolah kami bergantian masuk kelas untuk mengajar menggantikan guru yang tidak bisa masuk di hari itu selama kami di sekolah tersebut. Di hari kelima dan itu hari terakhir, kami disuruh untuk menjadi petugas di 17 agustus hari rabu nanti, dan setelah diberi tugas tersebut kami berlatih jika ada waktu luang, dan di tanggal 15 kami melakukan geladiah kotor di sekolah, dan tanggal 16 kami melakukan geladiah bersih di sekolah pada pagi hari.

Dan di hari-H-nya tanggal 17 agustus hari rabu tepat pada pukul 08.00 kami melaksanakan upacara bendera 17 agustus 2022, aku bertugas sebagai MC/pembawa susunan acara, dan disebelahku ada Fitri yang bertugas sebagai pembaca doa, Fitri sebagai ajudan pembina upacara, Zainal sebagai pemimpin upacara, Aisyah Ika dan Suryani sebagai pembawa bendera, Meme sebagai dirjen, dan Iqbal sebagai dokumentasi. Setelah upacara 17 agustus kami befoto bersama dengan guru-guru dan setelah itu kami menyaksikan penampilan-penampilan yang dibawakan oleh Adek-Adek di SDN 003 tersebut. Setelah itu kami dipanggil ke kantor untuk makan bersama dengan guru-guru, setelah itu saat kami ingin pulang kami diberikan makanan satu-satu untuk dibawa pulang ke posko.

Di tanggal 6 agustus kami mengikuti majlis dimana beberapa dari kami disuruh ikut bertugas dalam habsyi itu, aku memegang gendang terbang, suryani memegang bas, aisyah memegang ketapak, dan Iqbal memegang gendang selingan. Di tanggal 14 kami mengadakan lomba muharram dengan kriteria lomba adzan dan hafalan surat pendek, dan aku sebagai MC dalam lomba muharram tersebut, dan setelah lomba muharram, di tanggal 20 agustus kami melakukan stunting dengan pemberian makanan bergizi ke rumah-rumah untuk lansia dan balita. Dan keesokan harinya di tanggal 21 agustus kami melakukan lomba agustusan dengan warga-warga di RT 19. Dan tanggal 27 kami mengadakan pelatihan buat kue cincin.

BIOGRAFI PENULIS

Farah Anisah, lahir di Balikpapan 13 Juli 2001 adalah seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINSI Samarinda yang sedang menjalankan pendidikan sarjana di kampus UINSI Samarinda. Bertempat tinggal di Sidodadi, Rt 43 No 84 Balikpapan Barat, Kampung Baru Tengah. dia adalah anak ke empat dari empat bersaudara. Riwayat pendidikan dia dimulai dari SDN 007 Balikpapan Barat, kemudian MTs dan MA di Ponpes Asy- Syifa Balikpapan, lalu aku melanjutkan kuliah di UINSI Samarinda. Tak terasa duduk di bangku perkuliahan sudah hampir usai, dan hingga titik ini aku sangat bersyukur bisa melewati semua nya. Alhamdulillah perjalanan panjang yang telah kulewati dan lika liku kehidupan di dunia perkuliahan telah aku rasakan semua. Jabatanku di KKN sebagai sekretaris.

PERJALANAN KKN-KU YANG UNIK

Oleh: Andi Ika Putri



Di Minggu pertama pada tanggal 17 Juli 2022 kami mengantarkan barang ke posko akan tetapi kami diterpa musibah yaitu turunnya hujan yang menyebabkan banjir yang dalam di beberapa bagian kota, tetapi untungnya motor kami tidak mogok walaupun sudah ada tanda-tanda motor ingin mogok. Dan sesampainya di posko kami membersihkan posko hingga bersih lalu beristirahat sejenak, dan di jam 05.00 kami semua pulang kerumah masing-masing. Kami disini beranggotakan 9 orang yaitu ada Andi Ika Putri, Suryani, Sitti Nur Aisyah, Sianli Meme, Fitria Anggraeni, Farah Anisah, Muhammad Eqbal Faisal, Muhammad Fiqri Rezani, dan Zainal.

Lalu di tanggal 18 Juli 2022 aku dan ketua KKN yaitu Suryani pergi untuk membayar UKT dan setelah membayar UKT kami pergi ke kantor gubernur untuk mengikuti pelepasan KKN, pada saat kami ke parkiran dan ingin pulang ke posko abon ikan yang kami bawa dimakan oleh kucing, tetapi untungnya hanya sedikit yang dimakan jadi kami tetap membawa makanan tersebut. Walaupun kami baru kenal pada saat melakukan KKN kami ber-9, disini sangat senang dan selalu tertawa, walaupun ada beberapa yang masih agak canggung tetapi kami masih bisa berbaur dengan yang lain. Kami mendapatkan RT yang baik dan beliau juga membayarkan rumah sewaan untuk kami jadikan posko yang akan kami tempati di Sempaja Timur dalam melakukan KKN ini.

Sebelum kami menempati posko yang sekarang ini, pak RT menawarkan rumah sewaan antara rumah kosong yang istri pemiliknya meninggal dunia dan belum ada sebulan waktu meninggalnya atau rumah bangsalan, awalnya kami memilih bangsalan karena takut untuk tinggal dirumah yang kosong tersebut akan tetapi setelah dipikir-pikir lagi sepertinya bangsalan tersebut terlalu kecil untuk kami 9 orang untuk kami tempati jadi kami memilih rumah kosong tersebut. Dan malamnya kami melakukan yasinan di rumah kosong ini agar tidak terlalu menakutkan, lalu beberapa hari kemudian kami sudah terbiasa tinggal di rumah sewaan ini. Kami juga mendapat tugas dari kelurahan di Sempaja Timur untuk melakukan piket harian dari hari Senin-Jumat dan bekerja dari pukul 07.30-12.00 untuk membantu ibu-ibu dan bapak-bapak yang ada di kelurahan. Kami membagi jadwal untuk 2 orang piket dalam sehari untuk tugas tersebut.

Di tanggal 19 Juli 2022 kami pergi menemui rumah pak RT untuk memberitahukan proker kami dan pergi menemui kak Taher sebagai pengelola Masjid Darul Jannah untuk meminta izin menjalankan proker kami yaitu keagamaan, di Masjid Darul Jannah kami mengajari anak-anak mengaji serta anak-anak yang menyeter hafalannya kepada kami, walaupun ada satu atau dua anak yang tidak mau belajar dan setor hafalan kepada kami, mungkin karena mereka malu makanya tidak mau ikut belajar. Dan juga kami pergi ke tempat pembuat keripik Jelita yang ada di gang damai, kami melihat cara mereka menggoreng serta mengiris pisang pakai alat sehingga pisang tersebut jadi tipis, kami juga dikasih beberapa keripik pisang untuk kami santapi. Lalu di malam harinya kami membantu ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) untuk memotong beberapa bagian kain untuk dijadikan umbul-umbul 17 Agustus-an nanti.

Lalu di tanggal 20 Juli 2022 di pagi hari nya dari anggota kelompok kami ada yang menjalankan tugas di kelurahan dan di sore hari kami membantu ibu-ibu PKK untuk berkebun, di kebun ada sawi, bayam brazil, lombok, strawberry, mangga, jeruk, jahe, laos, lengkuas, dan masih banyak lagi. Di kebun kami mencabuti rumput, dan menanam sawi. Lalu di malam harinya kami mengajari anak-anak mengaji serta mereka yang menyeter hafalannya di kami juga.

Di tanggal 23 Juli 2022 kami latihan habsyi yang diselenggarakan oleh ibu RT dan ibu-ibu PKK untuk acara Dzikir dan Habsyi nanti, lalu kami mendapatkan undangan yang bertema penyuluhan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan dalam Ember) dari anak KKN UNMUL yang juga bertugas juga di kelurahan Sempaja Timur. Kami diundang untuk melihat bagaimana cara kita untuk merawat ikan lele yang ada di dalam ember.

Di tanggal 24 Juli di pagi harinya melakukan gotong royong dimana dalam gotong royong ini adalah kegiatan yang ada di setiap minggu hari jumat dan sepulang dari bergotong royong kelompok KKN ku melaksanakan proker stunting di gg damai RT 19, dimana dalam kegiatan ini kami kedatangan ketua kelurahan dari Sempaja Timur dan ikut dalam kegiatan stunting tersebut. Di tanggal 26 Juli untuk pertama kali nya kami ikut dalam kegiatan ta'lim yang diadakan di masjid darul jannah yang dalam acaranya itu dilakukan sekali dalam 2 minggu, disana banyak pemuda pemudi dan ibu-ibu serta bapak-bapak yang ikut dalam ta'lim, ada juga yang memainkan rebana

dan menyairkan shalawat. Di tanggal 28 Juli kami mengecat gapura yang ada di gang damai, warna catnya adalah warna hijau tua.

Tapi berjalannya waktu ada kejadian dari omongan tetangga bahwa perempuan dan laki-laki tidak diperbolehkan satu posko, padahal kan kami tidak melakukan hal-hal yang aneh, lagian juga pintu selalu terbuka lebar kalau mau jalan dan mau tidur aja baru tertutup, bagian perempuannya juga tidur dikamar, terus bagian lakinya juga tidur di depan pintu alias ruang tamu, awalnya kami nggak begitu hiraukan omongan itu, tapi setelah beberapa hari kemudian adalagi omongan gak boleh 1 atap, untungnya ada Uti (bu Ros tapi dipanggil Uti) salah satu warga sini baik banget untuk menempatkan anak lakinya tinggal di kos Uti tanpa biaya apapun, tapi setelah anak lakinya pergi kami semua anak perempuannya tidur bareng di depan TV dan kata Aisyah ada yang tarik kakinya pas tidur jadi pas besoknya kami tidur di kamar masing-masing lagi, tapi Fitria, Sianli, dan Suryani mendengar suara yang mencoba membuka pintu 7 kali kata Fitria, kami sudah adukan ke bu RT tapi responnya kurang mengena, seakan akan menganggap biasa aja kejadian itu, kami emang ditawari untuk tempati rumah RT tapi bagian atas tapi kami menolaknya karena merasa tidak bebas, selain itu kami juga susah untuk menjemur pakaian, kalau di posko kan rumah tunggal jadi enak menjemur pakaiannya, dan luas juga kalau untuk menjemur, terus juga kalau kami tinggal di rumah RT kami tidak bisa tertawa yang bebas, jadi kami tetap tinggal di posko aja dan lakinya tinggal di kos punya Uti.

Kami juga setiap malam kecuali malam jumat dan malam minggu melakukan proker keagamaan yaitu mengajari anak-anak di Masjid mengaji dan menyeter hafalan mereka. Di tanggal 1-5 Agustus kami di sekolah hanya di jam 07.30 sampai pukul 12.00 kami melaksanakan proker pendidikan kami di SD 003 Sempaja Utara, karena 2 orang harus melakukan piket harian di kelurahan jadi tidak semua lengkap dalam mengajar di SD 003, tetapi semua dapat bagian dalam mengajar karena kami mengajar 5 hari, jadi 2 orang piket bisa gabung lagi esok harinya untuk mengajar. Yang kami ajari ada dari kelas 1, 5, dan 6. Aku dan Aisyah selalu dapat bagian kelas 5, awal mengajar kami di kelas 5B anak-anaknya sangat asik dan menyenangkan dan setiap dikasih tau selalu mendengarkan atau nurut, dan pelajaran pertama yang kami ajarkan adalah matematika, sumpah gak bisa banget pelajaran mtk, jadi kami mengerjakan beberapa soal dulu lalu menyuruh mereka maju satu-satu untuk mengerjakan soal yang mereka bisa dan kami menyuruh mereka untuk menjelaskan bagaimana hasil dari pengerjaan tersebut didapat kepada teman-temannya, setelah di jam 11an aku dan Aisyah mengajak mereka untuk berfoto terus mereka sangat senang diajak berfoto, lalu di hari esoknya di tanggal 2 aku dan Aisyah mengajar di kelas 5A kami mengajari pelajaran tematik, di kelas ini kami menyuruh mereka untuk mengerjakan tugas latihan A dan B, di kelas ini agak sulit untuk menyuruh mereka untuk diam di tempat, sebentar di suruh diam gak sampe 5 menit ribut kembali dan berjalan ketempat meja temannya, tapi ya gakpapa sih namanya juga masih SD kan pikirku, setelah selesai mengajar sama seperti di kelas 5B aku mengajak mereka untuk berfoto bersama, di kelas 5A lebih antusias pada saat diajak berfoto, dan mereka juga mengasih nomor WA mereka untuk dikirimkan foto bareng tersebut sampai-sampai aku dan Aisyah di masukkan di grup kelas mereka yang tidak ada gurunya tetapi aku dan Aisyah langsung keluar dari grup tersebut karena untuk apa juga gabung, kami hanya mengirim foto bersama lalu keluar dari grup.

Lalu esoknya kami mengajari anak-anak membaca ternyata banyak anak-anak kelas 5 dan 6 nya yang belum bisa membaca dan menulis yang lancar akibat dari sekolah online kemarin, ada satu anak yang aku tanyakan "di rumah belajar atau nggak?" Dia bilang sih belajar tapi malah disuruh sama bapaknya untuk belajar sendiri jadi wajar saja kalau anaknya susah untuk membaca,

kalau mengenal abjad huruf dia bisa tetapi mengejanya masih kurang. Kami mengajar di kelas jika guru ada yang sibuk atau lagi rapat jadi kami yang menggantikannya mengajar.

Lalu keesokannya lagi aku dan Aisyah mengajar di kelas 5D pelajaran PAI, kami menyuruh mereka untuk hafalan surah At-Tin dan menyeterkannya ke aku, lalu Aisyah menyuruh mereka mengaji satu-satu jika sudah menyeter hafalannya ke aku, ada 4 anak yang masih belum bisa mengaji dan ada juga anak yang bernama Aji kalau dipanggil namanya selalu merengek bilang “kenapa kak” dengan mata yang sudah berkaca-kaca, pas di cek untuk membacakan surah At-Tin dia menangis karena gak bisa padahal gak kami marahi atau memaksanya. Kami juga ngomong ke dia pelan-pelan gak yang keras banget suaranya. Di kelas 5D ini gak kami ajak untuk berfoto karena sudah jamnya untuk pulang. Lalu di hari terakhir tanggal 5 aku, Aisyah dan Fiqri mengajar di kelas 1, di dalam kelas kegiatannya menggambar dan menulis, kami juga diminta oleh bu Nilam sebagai wakil kepala sekolah untuk menjalankan upacara 17 Agustus-an nantinya.

Lalu di tanggal 6 Agustus acara kami pun mulai yaitu acara Dzikir dan Habsyi, yang ikut untuk main gendang rebana itu ada Suryani, Aisyah, Farah, dan Eqbal, terus bagian konsumsi ada Meme, Zainal, dan Fitria, lalu bagian dokumentasi ada aku dan Fiqri. Di tanggal 10 Agustus kami rapat bersama pak RT dan 2 orang bapak yang mengkomen tentang lomba 17an yang kami buat, awalnya tidak terima banget tentang pengadaan lomba yang kami buat dan menyombongkan diri bahwa sabtu mereka buat kegiatan dan minggunya langsung lomba, dan hadiahnya duit, awalnya ada tambahan lomba yang dibuat oleh bapak tersebut, kami mengiyakan lalu setelah itu tidak lama kemudian bapak tersebut tidak jadi ikut dan meminta lombanya yang sudah di sediakan anak KKN saja, alasannya mereka ada kegiatan lain di tanggal yang kami adakan 17an (bingung emang). Lalu di tanggal 14 Agustus kami mengadakan lomba Muharram, lombanya itu ada lomba adzan dan lomba hafalan surah juz 30 yang dalam hadiahnya itu berisi sebuah snack, piagam, dan sertifikat bagi yang ikut.

Di SD 003 kami diminta oleh bu Nilam selaku wakil kepala sekolah untuk menjadi petugas dalam kegiatan upacara 17 Agustus, aku Suryani dan Aisyah sebagai pembawa bendera, Zainal sebagai pemimpin upacara, Farah sebagai MC, Sianli sebagai dirigen dan Fiqri sebagai pembaca doa, Fitria sebagai ajudan inspektur upacara, lalu si Eqbal sebagai dokumentasi dalam kegiatan upacara tersebut dilaksanakan. Sebelumnya kami semua latihan upacara, awalnya sangat susah apalagi bagian pembawa benderanya selalu salah-salah ada yang kecepatan melangkah, ada yang lupa kaki mana dulu yang berhenti yang bagian jalan ditempat, tapi lama kelamaan menjadi bagus karena kami terus latihan. Pada saat gladi bersihnya bagus banget gak ada salah, tapi setelah hari H-nya malah jadi lumayan hancur dari benderanya, karena tali nya menjadi pendek, aku, Suryani dan Aisyah jadi bingung karena pas gladi bersih tali nya baik-baik aja tapi kenapa pas pelaksanaannya malah kurang bagus begitu coba, tapi tak apa lah sudah terjadi mau di apa lagi kan. Setelah selesai upacara ada lagi acara untuk tarian yang dilaksanakan oleh anak-anak SD tersebut. Acaranya sangat seru dan mengasyikkan. Setelah selesai acara kami semua berfoto bersama guru-guru dan anak-anak SD tersebut.

Terus tuh di tanggal 20 Agustus kami diminta untuk menjalankan lagi stunting dimana kegiatannya ini membuat bubur kacang hijau lalu dibagikan ke anak-anak dan lansia, pas masak bubur lama banget pengerjaannya karena harus pergi lagi ke kebun buat mengambil pisang dan nangka untuk dimasukkan ke dalam bubur kacang hijaunya. Yang harusnya pembagiannya itu jam 10an malah jadi jam 11an keatas gitu.

Nahh di tanggal 21 Agustusnya kami menjalankan lomba 17 Agustus-an, yang lucu tuh bagian lomba dewasanya dimana lombanya itu memakai daster dan jilbab, walaupun kebanyakan dari mereka menolak untuk memakainya tapi karena paksaan dari ibu-ibu yang lain jadi dipakai

deh. Terus juga ada lomba nasi tumpeng jadi kami mencicipi makanan semua dan menentukan siapa yang menang, lumayan lah ya bisa kenyang. Lomba yang kami jalankan itu sampai malam, bagian TK-SD nya dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang lalu dilanjut lagi di jam 1 untuk perlombaan ibu-ibu yaitu estafet sarung dan tepung, di estafet sarung banyak ada aja yang curang cara mainnya jadi kami harus mengulang lagi dari awal perlombaannya, lalu setelah estafet tersebut dilanjut lagi lomba dewasanya yaitu lomba main bola pakai daster, sehabis Isya dilanjut lagi perlombaan untuk yang dewasa yaitu lomba tenis meja, lombanya lama banget sampai tengantuk-ngantuk terus disana aku kebanyakan menguap aja tapi pas dikasih gorengan sama salah satu ibu-ibu mata jadi lumayan segar. Tapi untuk anak perempuannya pulang duluan ke posko, yang tinggal cuma buhan lakinya aja. Sebelum lombanya terlaksana malam hari sebelum lomba itu kami begadang mengurus hadiah-hadiah bagi yang menang juara 1-3 nya, kasian Fiqri kecapean ngebungkus wkk, terus karena menurut Suryani kadonya masih kurang untuk anak TK nya jadi di hari lomba aku dan Suryani pergi belanja lagi untuk hadiahnya. Nah keesokan harinya Fiqri dari kos pergi ke posko ada ibu-ibu yang teriak bilang gini “baskom hadiahnya!” berarti si ibu itu gak suka dong hadiahnya, kenapa hadiahnya itu karena dana kami kurang jadi mau gak mau ya secukupnya aja harga penggunaan uangnya digunakan, untungnya dana yang kami punya cukup aja untuk yang juara 1-3 dari 10 lomba. Gak semua ibu-ibu komen masalah hadiahnya sih karena kan lomba nya itu hanya untuk meramaikan, sudah dibilang juga sama salah satu ibu-ibu sini kalau lomba ini jangan berharap sama hadiah tapi cukup ramaikan saja.

Lalu di tanggal 27 Agustus kami menjalankan proker kami yang terakhir adalah Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu membuat kue, kue yang kami ambil adalah pembuatan kue cincin kami pergi ke tempat ibu pembuat kue tersebut di pagi hari rencananya kami ingin berangkat di jam 8 pagi akan tetapi malah hujan jadi kami menunggu hujan agak reda lalu pergi di jam 10an, kami pergi duluan dan meninggalkan Eqbal dan Zainal karena mereka sangat lama, apalagi Eqbal yang baru mau mandi jadi kami langsung tinggalkan mereka berdua, dan mereka juga menyusul ke lokasi yang ingin kami datangi, dalam proses pembuatan kuenya itu dengan cara di goreng di dalam pembuatannya kami ikut serta dalam membantu ibu tersebut dalam hal mengaduk adonan serta menggorengnya dan juga memakannya lalu setelah selesai kami pun pulang kembali ke posko selain itu kue yang kami goreng dikasih untuk dibawa pulang ke posko. Lalu setelah itu di tanggal 30 kami menyiapkan barang kami untuk pulang keesokan harinya, dan di tanggal 31 pun kami pulang ke rumah masing-masing karena KKN telah berakhir. Sekian.

BIOGRAFI PENULIS



Namaku **Andi Ika Putri** biasa dipanggil Ika oleh keluarga dan teman serta orang-orang disekitarnya, lahir di Samarinda pada tanggal 11 Juli 1999. Beralamat Palaran, Simpang Pasir, jl. Niaga 1 RT 009. Anak pertama dan terakhir (tunggal) dari orang tua Andi Patarai dan Fatmawati serta masih tinggal bareng orang tua sampai saat ini, dan golongan darah ku B mengikuti darah bapak, serta suku ku bugis yang sudah jelas dari namanya ada nama Andi nya. Menamatkan pendidikan SD 010 Palaran (2012), MTs Al-Mujahidin kampus 2 Samarinda (2015), SMA 4 Samarinda (2018), dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, jurusanku Pendidikan Agama Islam, jabatanku di KKN adalah sebagai PUBDEKDOK. Hobi ku menonton drama dan membaca komik dan juga suka jalan-jalan sendiri jika sedang bosan dirumah. Cita-citaku inginnya sih jadi wartawan.

KENANGAN YANG TAK AKAN PERNAH TERLUPAKAN SELAMA KKN

Oleh: Sitti Nur Aisyah

Pada hari itu saya dan kawan-kawan KKN bertemu di Islamic center, kami berkenalan satu sama lain dan membahas tentang program kerja. sebelum ketemu aku dan kawan-kawan KKN sempatkan untuk pergi ketempatkan lokasi, sesudah ketempat lokasi kami mencari kantor kelurahan sempaja timur. Dan ternyata kantor kelurahannya pindah lokasi. Jadi kami mencari dan bertanya sama bapak-bapak yang ada di pinggir jalan. Dan ternyata kantornya lumayan jauh dari lokasi yang pernah di tempatkan. Sesudah itu kami temukan kantornya dan tertawa bersama lalu, kami semua ngomong “Owh Ini Yah Tempatnya”.

Sesudah itu kami masuk dan bersilahturahmi dengan ibu “Sipriani” selaku kepala kelurahan sempaja timur, dan kami di wawancarai tujuan kedatangan kita disini. Singkat cerita kita di tempatkan KKN dilokasi RT 19 yang merupakan salah satu kampung salay dimana kampung salay ini merupakan kampung sampah bernilai. Sesudah itu kami bertemu dengan Pak RT di rumahnya, dan kami bercerita” tentang apa saja yang ada di kampung Salay ini.

Tanggal 16 bulan Juli aku fitri dan farah kami janjian untuk pergi membeli bahan untuk perlengkapan selama kkn. Seingkat cerita kami sampai di toko Iwan, kami mencari bahan” yang sudah kami catat sesuai dengan keperluan 2 bulan ke depan. Dan kami bertanya kepada kariyawan toko “berapa harga mei” dan ternyata harga mie mahal sekali jadi kami berdiskusi tentang mie “Jadi kah kita ambil mei atau tidak” dan ternyata kami tidak jadi ambi mie yah dan mencari toko yang lain. Sesudah itu kami mencari bahan yang tidak ada di toko iwan dan kami keliling” mencari toko lain untuk mencari telur dan mie.

Sesingkat cerita kami mendapatkan tokonya kembali sesudah itu aku bercerita sama yang punya toko “pak berapa harga telurnya” dan bapak pun menjawab “murah ko de cuma 55 rb saja” dan aku pun langsung membelinya dan aku Tanya lagi sama bapaknya “pak bisa kah telurnya aku pilih” terus kata bapaknya “Boleh de” sesudah itu aku bayar dan kami antar barang ke kostnya fitri. Sesingkat cerita kami sampai lah ke kostnya fitri dan kami angkat barang” masuk ke kosnya fitri dan kami istirahat sebentar dan cerita” dan habis itu aku dan farah pulang kost masing”.

Tanggal 17 hari minggu aku dan kawan” KKN peking barang untuk antar barang ke lokasi. Dan ternyata di hari itu hujan lebat sekali jadi kami tunggu hujan reda baru pergi ke tempat lokasi kita. Awal cerita kami berangkat ke lokasi sekitar jam 08.00 dan ternyata di batalkan gara” kehujanan. Jadi tunggu hujan reda baru pergi ketempat lokasi. Tetapi hujan pun tak reda-reda, kami pun nekat untuk terobos hujan, sepanjang jalan kami terobos banjir untung saja motor kami tidak mati di tengah jalan.

Dan sesampai di posko, aku dan kawan” KKN pergi makan bakso dekat posko. Kami sekalian liat” suwasana rt 19. Singkat cerita sampai lah kami di tempat bakso dan kami pesan enam mangko. Dan bapak-bapak bakso nanya “dari mana kami jawab kami anak KKN pak kebetulan kami dapat lokasi di sini”. Dan bapak bakso nanya lagi “sudah dapat posko kah kami jawab sudah pak yang di rumah biru itu”.

Singkat cerita kami selesai makan bakso dan kami pun bayar bakso dan kami pulang ke posko. Sesudah itu kami beres-beres barang yang kami bawah dari kost masing-masing. Sesudah simpun-simpun kami duduk di depan TV untuk evaluasi apa aja proker kerja kita selanjutnya. Singkat cerita kami dapat tugas pergi ke kantor kelurahan, dan ternyata aku dapat tugas di hari rabu. Sudah tiba di hari rabu aku pergi ke kantor kelurahan aku sama ika sudah sampai di sana ternyata kantornya belum buka aku berfikir “kepagian aku pergi” oh tidak papa. Dan datanglah bapak” beliau buka pintu, sesudah buka pintu aku sama ika pergi bersih” kantor aku nyamu dan

angkat” kursi. Habis itu kami dikasih tugas lagi, tugasnya itu ternyata mengisi data-data warga sempaja timur.

Singkat cerita kami pun di kasih makan dan habis makan kami pun pulang. Sesudah itu sampailah kami di posko, dan kamipun istirahat. Singakt cerita kami ada pertemuan dengan ustad atau penjaga masjid, kebetulan kami membahas tentang untuk mengajar ngaji selama KKN. Jadi ngajinya itu habis sholat magrib dan di lanjut dengan hapalan-hapalan surah pendek.

Sebelum ngajar kami dan kawan-kawan memperkenalkan diri satu persatu. Habis itu kami nagajari anak-anak, kebetulan aku ngajarin bagian iqro. Aku dapat anak ngaji kebetulan dia itu masih terbalik-balik ngajinya. Jadi aku sedikit jelasin bacanya seperti apa. Tetapi dia selalu bilang “IYA KA”. Aku suruh dia selalu ulangi bacanya sampai tidak terbalik-balik lagi. Dan aku tidak sia-sia ngajarin dia alhamdulillah dia sekarang lancar ngajinya.

Singkat cerita kami kebetulan ada kerja bakti bersama-sama orang kelurahan. Dan kami pake baju seragam kaos warna hijau dan hasilnya “cantik sekali”. Habis itu kami berangkat ke kantor bareng-bareng, dan ternyata kami telat tapi untung saja ada bapak-bapak baik hati menunggu kita. Habis itu kami berbaris sebelum pergi lokasi yang mau di gotong royongkan. Sampai dilokasi yang mau di gotong royongkan kami di bagi menjadi beberapa kelompok. Aku kelompok bersama sianli meme dan Iqbal. Kami pergi di bagian sebelah kanan, kami jalan mengambil pelastik yang ada di pinggir jalan. Singkat cerita kami kembali ketempat yang awal kami ngumpul. Habis itu aku Tanya sama anak unmul “yang lain mana yah” terus mereka jawab tidak tau di mana.

Kebetulan ada bapak-bapak panggilin kita, katanya ngumpul di warung atas yah, jadi aku sama sianli meme berjalan kaki warung atas, kami berdua bercerita panjang lebar dan ternyata kami di jemput sama farah dan Iqbal. Sesudah itu sampai lah kami di warung atas, sesudah itu kawan” bilang sama aku ambil aja sah di traktir loh ini, rezeki anak soleh tidak kemana yah “hemmmmm”. Jadi aku ambi the pucuk dan kue, baru aku duduk sama-sama teman” habis itu aku pikir sudah selesai gotong royongnya ternyata belum selesai. Sebelum pergi tempat yang mau di bersikan, aku dan teman-teman catat apa saja yang sudah di ambil dan langsung di setor sama bapaknya. Sesudah itu kami pergi ke tempat yang mau di bersikan.

Singkat cerita sesudah sampai aku ambil sapu dan aku nyapu, nyapu, dan nyapu. Aku tuh nyapu lari-lari sana sini, kenapa kaya gitu aku nyapunya karena aku di panggil “sah” sini dulu, yah udah pergilah aku lagi kesana nyapu. Habis itu sudah selesai gotong royong bareng anak UNMUL kami pun pulang masing-masing. Sampai posko kami pun cape semua dan aku tertidur di sofa, sampai jam 2 tidak sadar aku tidurnya “hahahah”.

Singkat cerita minggu ke empat kami ada tugas mengajar di sekolah SD 003 kami semuanya pergi ke skolah sana, habis itu kami diberikan tugas untuk mengajar di kelas masing-masing. Kebetulan aku dapat mengajar di kelas 5b, aku sama ika pergi keatas untuk memasuki kelas. Aku dan ika sambil cerita aku deg deg degkan tau mau masuk kelas, aku tanya sama ika kamu juga kah sama dan ika bilang “iya aku deg deg degka juga”. Sesudah itu kami sampai di kelas 5b, pas kami masuk di kelas mereka, mereka sangat bahagia, aku tanya kalian kenapa sangat bahagia, mereka menjawab “gk pp ka suka aja kalau kakak yang masuk” baru aku bilang kan kami baru masuk pertama kali ini, mereka menjawab gk pp ka. Ketawa lah aku ini “hahahah”. Sesudah itu aku sama ika mulai memperkenalkan diri, mereka banyak tanya banget kami pun menjawab apa yang mereka tanyakan.

Sesudah itu kami pun mulai belajar bareng-bareng sama mereka, baru aku bilang sama mereka dikerjakan semampunya semisalnya tidak tau tolong di tanyakan sama kk yah, jangan takut untuk bertanya. Mereka jawab “siap ka”, beberapa menit kemudian mereka tenang mengejarkan

apa yang kami suruhkan. Tiba-tiba salah satu dari mereka bertanya ka no ini gimana caranya yah, aku pun siap kasih tau mereka caranya, kebetulan hari itu mata pelajarannya matematika.

Jadi aku sama ika mencari caranya, sesudah itu kami pun sudah dapat caranya jadi aku maju kedepan untuk mengerjakan yang mereka tanyakan. Sesudah itu, aku suruh mereka kerjakan tapi beda soal sesuai caranya yang aku suruhkan ke mereka. Beberapa menit ada salah satu angkat tangan, “ka aku maju, tapi takut salah” baru aku bilang “jangan takut salah yah” jadi mereka tetap maju meskipun jawaban mereka salah. Terus aku tanya sama mereka jam berapa istirahat yah, mereka jawab “jam 09.30” baru aku bilang bentar lagi yah istirahatnya, jam kedua apa mata pelajarannya terus mereka jawab “tematik ka”. Baru mereka bilang, “kakak lagi yang masuk kan” baru aku bilang “iya kakak lagi yang masuk” mereka sangat senang banget jadi terharu sama mereka.

Sesudah itu tibalah jam istirahat jadi aku bilang sama mereka sebelum keluar kelas tolong bukunya di rapikan dan masukin di dalam tasnya yah mereka bilang iya ka. Sebelum istirahat duduknya dirapikan siapa yang paling rapi kk kasih istirahatkan diluan. Tiba-tiba mereka sangat rapi banget jadi aku keluarkan semuanya saja deh heheheh. Jadi aku sama ika keluar juga mencari makanan karena sudah lapar banget belum ada makan sebelum berangkat ke sekolah.

Sesudah itu tibalah masuk pelajaran ke 2, jadi aku sama ika naik lagi ke kelas 5b. sesampai sana mereka rebut sekali jadi aku tegur mereka dulu “jangan ribut yah deh” terus mereka bilang “iya ka”. Sesudah itu aku bilang sama mereka kasih keluar yah bukunya kita kerjakan soal sama-sama. Terus mereka keluarkan bukunya kita kerjakan soal sama-sama yah siap ka. Jadi beberapa menit kemudian kita kerjakan soal bareng dan aku suruh mereka kerjan soal bagian A dan B yah. Terus mereka bilang banyak betul ka, terus aku bilang sama mereka dikit aja lagi itu kasihan terus mereka lesu heheheh.

Sesudah itu mereka tetap kerjakan apa yang aku bilang, terus aku bilang sama mereka kalau sudah kasih tau yah dan kumpulkan di meja kakak oke, terus mereka bilang iya ka. Beberapa menit kemudian sudah ada sebagian yang sudah selesai jadi aku periksa dulu jawaban mereka masing-masing. Dan beberapa menit kemudian yang lain mulai kumpul tugas mereka. Terus aku bilang sama mereka jangan ributnya yang sudah selesai. Sesudah itu waktunya pulang sekolah pun tiba jadi aku suruh mereka siap” untuk pulang. Sesudah itu aku suruh mereka siap untuk baca doa sebelum pulang.

Sesudah itu aku dan ika bergegas untuk pulang ke posko kami, setiba sampai diposko kami pun istirahat di posko. Sesudah itu kami masuk lah sholat asar, jadi kami sholat asar dulu, dan kami ada tugas untuk menjadi pembawa bendera di 17 agustus nanti. Sesudah sholat semua kami pergi latihan upacara di perumahan dekat posko kami. Aku, ika dan suriyani kebetulan menjadi pembawa bendera, kami bercerita dulu, kata aku “aku pernah pembawa bendera dulu gasy tapi yang di tengah” tapi gak papa deh belajar di kiri dulu. Jadi aku belajar terus-menerus tetapi tepat salah hemmmmmmm. Baru aku bilang aku pasti bisa membawa bendera itu.

Sesudah itu aku latihan terus sama ika dan suriyani, tetapi aku selalu salah ngomong dan selalu salah cara berhenti kakinya, kata ka zainal “coba tuh baiki cara kakinya pas berhenti” terus itu aku bilang sama ika ayo ualng kembali jadi suriyani bilang ayo ualang kembali. Selama beberapa menit kemudian aku latihan terus menerus sama mereka, beberapa menit kemudian aku bisa dan tidak salah lagi hore hore dan hore.

Sesudah itu aku belajar lagi cara omongannya, tetapi selalu salah terus itu aku bilang sama suriyani “kamu aja gin yang ngomong-ngomong kaya gitu aku keliru he” terus kata suriyani “yah udah biar aku saja yang ngomong-ngomong kaya gitu” jadi beberapa kemudian aku gantian sama suriyani. Pas pertama latihan aku masih kaya ragu-ragu bisa kah yah aku jadi pembawa bendera.

Ternyata di pikir-pikir selagi masih bisa mau berlajar pasti akan mudah jalannya. Jadi selama di situ aku harus belajar sendiri dulu baru bisa bergabung sama mereka. Sesudah aku belajar sendiri, aku memutuskan untuk bergabung sama mereka lagi untuk latihan sama-sama.

Sesudah kami latihan bener-bener dari awal sampai selesai, dan hasilnya lumayan bagus, singkat cerita kami pun selesai latihan buat hari itu. Sesudah latihan kami bergegas mandi dan pergi sholat ke masjid dan sekalian mengajar ngaji. Singkat cerita besoknya itu kami masih mengajar di sekolah sampai lima hari saja jadi besok kami ke sana lagi. Jadi sesudah itu pagi pun telah tiba, aku tuh biasanya kalau mau kemana-mana pasti sama Ika jadi, aku selalu sama dia terus.

Singkat cerita sampai lah kami di sekolah, nah kebetulan aku tuh mengajar di kelas 5D masuk lah aku sama ika. Tiba-tiba aku tuh merasa heran ini kelas ko beda banget sama kelas 5B, jadi aku tidak terlalu tegas suaranya, jadi pake suara nada lembut. Kebetulan mata pelajaran mereka hari itu pendidikan agama islam, nah kebetulan sama dengan jurusan aku itu Pendidikan Agama Islam. Jadi aku mengambil alih untuk apa saja yang mereka lakukan. Singkat cerita aku suruh mereka menghafal dan mengaji, kebetulan di kelas mereka ada beberapa anak yang belum bisa mengaji dan menghafal. Setiap aku suruh mereka selalu menangis “hem hem hem hem hem”.

Singkat cerita pada hari selasa kami gladi bersih upacara, karena tanggal 17 agustus kami pembawa bendera, jadi selesai sholat asar kami pergi ke sekolah latihan upacara, kami betul-betul latihan supaya bagus, buat besok. Sesudah latihan kami pulang dan istirahat, sesampai di rumah kami siapkan baju buat besok, kebetulan besok di suruh pake baju hitam-hitam. Tibalah di hari rabu tanggal 17 kami semua dag dig dug apalagi aku panas dingin, jadi sekitar jam 07.30 kami sudah baris, kami ambil baris masing-masing sesudah itu “pengibaran sang merah putih di panggil” sesudah itu kami siap” untuk mengibarakan bendera sampai selesai upacara alhamdulillah akhirnya selesai juga.

Singkat cerita kita rapat evaluasi mengenai tentang tujuh belas agustus, kebetulan tanggal 21 kita mengadakan lomba, jadi kira tepat apa saja yang mau di beli dan yang perlu di pinjam sama warga. Sesudah itu kita sudah tau apa saja yang mau di beli, kita susun lombanya kebetulan ada 10 lomba itu buat anak-anak, remaja, dewasa, dan ibu-ibu. Sesudah itu bagian PDD itu membuat brosur dan di kasih ke sekretaris untuk di printkan dan langsung di tempelkan. Sesudah itu kita membeli bahan-bahan untuk persiapan tujuh belas agustus, kami semua bergerak untuk membungkus barang-barang apa saja yang mau di bungkus. Sesudah di bungkus kami tulis semua kadonya itu buat ini ini dan ini.

Tibalah hari H tujuh belas agustus kebetulan aku jadi MC di sana, pertama itu lomba anak-anak makan kerupuk, awalnya santai aja suaranya tiba makin siang makin nyaring suara aku, rasanya itu habis suara ku belum lagi lomba ibu-ibu. Di hari itu betul-betul rasanya cape banget, sesudah selesai lomba anak-anak dan remaja kami istirahat atau isoma. Terus aku ngomong sama ibu-ibu “habis ini kita masuk lomba buat ibu-ibu yah sekitar jam setengah 2 kita sudah ada disini oke, terus kata ibu-ibunya “oke aisyah”.

Singkat cerita selesai lah kami istirahat atau isoma aku kembali kesana aku sangat bangga sama ibu-ibu disini karena mereka sangat semangat sekali mengikuti lomba, sesudah itu aku sebut nama-nama ibu-ibunya ini kelompok ini yah sesudah itu kami belum masuk di lombanya karena kita mau masukin lomba yang masak-masak. Kebetulan aku itu jadi juri aku rasa semua makannya, makananya enak sekali sesudah itu kami menilainya dan kita diskusi siapa yang juara satu. Sesudah itu kami masuk lah lomba estapet sarung, lomba ini sangat seru rame banget aku sambil teriak-teriak “ayo ayo cepat-cepat” akupun sambil tertawa. Sesudah lomba estapet sarung masuklah lomba estapet tepung, tetapi estapet tepung ini tidak terlalu tertawa karena mereka fokus main tepungnya.

Singkat cerita selesai lomba ibu-ibunya masuklah lomba main bola pake daster, tetapi sebelum main bola pake daster kita sebutin yang mana-mana saja yang berkelompok sama ini. Sesudah itu ibu-ibu siapkan daster plus jilbab, di situ aku ketawa banget gara-gara lucu sekali mukannya pas mereka pake jilbab “hahahahah”. Sesudah itu mereka main aku yang jadi MC ketawa aja terus melihat mereka. Sesudah selesai main bola pake daster kami istirahat sejenak, terus itu kita akan masuk lomba tenis meja. Beberapa menit kami istirahat kami lanjut untuk lomba tenis meja, awalnya aku kira tenis meja ini tuh tidak rame ternyata emang tidak rame “hahahhaha”, tapi tidak papa lah kami tetap nonton untuk meramekan. Sesudah selesai baru kami baju hadianya dan acara tuju belas agustus pun telah selesai.

Di tanggal 27 kami ada proker terakhir yah itu, yaitu cara membuat kue cincin, kebetulan kami kerumah warga di pagi hari sekitar jam 10, kami bareng-bareng jalan kami menuju ke rumah warga tersebut, tetapi jengkelnya itu zainal dan Iqbal kami tinggal karena mereka sangatlah lambat makanya kita itu meninggalkan dia. Singkat cerita sampailah kami di rumah warga tersebut, bukannya langsung buat kue tetapi kami langsung makan. Sesudah itu beberapa menit kemudian kami membuat kue sampai selesai. Selesai kami buat kue kami pun semuanya istirahat sejenak. Setelah itu kami pun pamitan sama warga di sana dan bilang terima kasih sudah mau ajarin kami cara membuat kue cincin. Dan kami pulangggggggg.



BIOGRAFI PENULIS

Hallo!! Perkenalkan nama saya **Sitti Nur Aisyah** sering di panggil sah atau syah, saya lahir di Muara Pantuan kec. Anggana, kab. Kutai kartanegara pada tanggal 02 Juli 2001. Saya anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari bapak Muh.tang dan Ratna. Bapak saya adalah seorang nelayan, sedangkan ibu saya adalah ibu rumah tangga. Dan aku masih tinggal bersama kedua orang tua ku sampai SMP karena aku melanjutkan MA di Samarinda dan aku pondok disana, sampailah aku kuliah dan aku ngekost sendiri. Jabantanku di KKN sebagai bendahara. Hobiku adalah jalan-jalan dan main tiktok, cita-cita ku adalah dokter tapi Tuhan berkehendak lain, yasudah terima aja. Harapanku untuk saat ini dapat lulus kuliah tepat waktu dan bisa mendapatkan pekerjaan tetap, suka dan duka kehidupan yang telah dilalui membuatku menjadi seorang yang lebih kuat sabar dan ikhlas, sekian dan terima kasih

CATATANKU DALAM MENJALANI KULIAH KERJA NYATA

Oleh: Muhammad Fiqri Rezani

Awal perkuliahan semester tujuh telah dimulai. Begitu pula program Kuliah Kerja Nyata resmi diselenggarakan. Pada tahun ini kampus UINSI Samarinda telah melaksanakan kembali KKN Reguler sejak terakhir kali sebelum masa pandemi. Kami beranggotakan sembilan orang dari prodi dan fakultas yang berbeda disatukan menjadi satu kelompok, yang terdiri dari enam perempuan dan tiga laki-laki. Pelaksanaan dimulai dari tanggal 18 Juli hingga 31 Agustus 2022 yang berlokasi di Kelurahan Sempaja Timur, Kota Samarinda. Tiba di hari Senin, hari pertama awal catatanku dimulai untuk menjalankan program pengabdian kepada masyarakat. Di awal hari KKN, hal pertama yang kami lakukan adalah mengunjungi Kantor Kelurahan Sempaja Timur, Kecamatan Samarinda Utara untuk bertemu dengan Ibu Lurah, yakni Ibu Hj. Sipriyani, S.Pd., M.M sembari mengantar Surat Pengantar dari kampus secara resmi oleh Ketua Kelompok, yaitu Suryani kepada Ibu Lurah. Setelah berdiskusi bersama Ibu Lurah, akhirnya kami ditempatkan di Jl. Toyib Hadiwijaya Gang Damai RT.19 untuk mengadakan program kerja kami. Selain itu, Ketua RT.19 atau dikenal dengan Bapak H. Prihardjono Putusastro juga telah menyediakan posko untuk kelompok KKN kami.

Keesokan harinya memasuki hari kedua. Setelah kami semua berkumpul di posko, kami melakukan pertemuan virtual via *Zoom Meeting* dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yaitu Bapak Akhmad Nur Zaroni, M.Ag sambil mempresentasikan program kerja kami di Kelurahan Sempaja Timur kepada beliau. Setelahnya ketika menjelang Ashar, kami mengunjungi masjid untuk sholat yang kemudian langsung menemui pengurus masjid Darul Jannah, yaitu Ustadz Muhammad Thahir untuk membahas rencana program kerja kami dalam bidang keagamaan. Selepas dari masjid, kami mampir ke Toko Keripik Pisang Karamel Jelita untuk mencicipi olahan khas yang ada RT.19 tersebut. Malamnya, kami membantu ibu-ibu warga RT.19 untuk memotong gumpalan kain menjadi bentuk segitiga yang gunanya akan dipasang dan diuntai di sepanjang jalan RT.19 dalam menyambut Hari Kemerdekaan RI yang ke-77 nanti. Selanjutnya di keesokan hari, kami semua membantu berkebun bersama ibu-ibu PKK RT.19 yang berada di dekat masjid pada sore hari. Selepas Maghrib, kami semua berpartisipasi untuk mengajar mengaji baik Iqro maupun Al-Qur'an serta mengecek hafalan tiap anak yang hendak menyetor hafalannya masing-masing sesudah sholat Isya di masjid Darul Jannah. Kegiatan ini menjadi suatu kegiatan rutinan kami tiap selepas sholat Maghrib di sana.

Di hari kelima, pada pagi hari ini kami berkumpul di Kantor Kelurahan Sempaja Timur untuk memulai kegiatan kerja bakti di sebagian jalan. Kami dibagi ke berbagai titik dan bertugas untuk membersihkan area yang telah ditetapkan. Selain kami, Ibu Lurah juga mengajak kerja bakti mahasiswa/i Universitas Mulawarman. Hal itu bertujuan agar semakin cepat proses kerja bakti di kelurahan Sempaja Timur. Setelah selesai kerja bakti, kami langsung pergi ke masjid Darul Jannah

untuk melanjutkan kegiatan kerja bakti di sana. Kami membersihkan area sekeliling masjid sebelum waktu ibadah Jumat dilaksanakan. Esoknya, kami semua diajak oleh Ibu RT dalam kegiatan rutin ibu-ibu di RT.19, yakni kegiatan Habsyi. Kegiatan tersebut diadakan setiap hari Sabtu. Adapun malam ini, kami diundang oleh mahasiswa/i Universitas Mulawarman dalam kegiatan penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER) di Langgar Al-Ittihad, Kelurahan Sempaja Timur.

Tiba di akhir pekan pertama. Pagi ini kami kembali melakukan kegiatan kerja bakti di area yang diperintahkan oleh kelurahan. Selanjutnya, kami mengikuti kegiatan Pokmas Septi Bangkit, yaitu kegiatan penyerahan bantuan Program Pembangunan dan Pemberdayaan (PROBEBAYA) masyarakat. Kegiatan tersebut difokuskan kepada pemberdayaan lansia dan balita di RT.19. Menjelang sore hari, kami melakukan kegiatan kerja bakti kembali namun hanya di area RT.19 dan sekitarnya.

Satu pekan telah dilewati dan waktunya memasuki pekan kedua. Awal pekan kedua diawali dengan melanjutkan kegiatan pengolahan bendera (umbul-umbul) guna hari kemerdekaan di bulan Agustus nanti. Pada keesokan malam, kami diundang untuk menghadiri Majelis Talim rutin yang diadakan di Masjid Darul Jannah setiap dua minggu sekali. Majelis biasanya dimulai pada ba'da Isya dan diisi oleh jamaah laki-laki maupun perempuan dari anak-anak hingga orang tua. Setiap kegiatan Majelis Talim di masjid, untuk aktivitas belajar mengaji diliburkan sementara dan dilanjutkan keesokan malamnya.

Tepat di hari ke-sepuluh, saatnya saya mendapatkan giliran piket. Pagi ini saya mendapatkan jadwal piket di Kantor Kelurahan Sempaja Timur bersama salah satu rekan kelompok KKN yang sering disapa dengan nama Ika. Kami berdua ditugaskan untuk memasukkan data Kartu Keluarga yang berdomisili di Kelurahan Sempaja Timur. Di sana kami mulai dari pukul setengah delapan pagi hingga pukul dua belas siang. Keesokan harinya, kami mengecat gapura yang ada di depan Gang Damai RT.19 menggunakan cat berwarna hijau—yang menandakan dengan ciri khas warna dari kampus kami. Tak terasa pada hari Jumat esok merupakan hari kedua belas. Pagi ini kami melakukan kegiatan kerja bakti seperti pekan kemarin, hanya saja lokasinya yang berbeda. Ibu Lurah menetapkan lokasi kerja bakti di sekitaran Jl. Ahim, Kelurahan Sempaja Timur. Para staf kelurahan dan juga mahasiswa/i kampus lain pun ikut serta melaksanakan kerja bakti.

Akhirnya telah memasuki hari Sabtu. Setelah mengikuti kegiatan latihan Habsyi bersama para ibu di RT.19, tepat malam ini akan ada pasar malam yang sudah biasa buka tiap Sabtu malam atau dapat disebut malam Minggu. Selama melakukan kegiatan beragam di lokasi KKN, baru kali ini kami dapat pergi bersama sekalian untuk jajan atau barangkali belanja keperluan yang kurang di posko kami. Lokasi pasar malam terbilang cukup dekat dan dapat ditempuh dengan berjalan kaki saja. Kami pun berjalan kaki menuju pasar malam ditemani oleh beberapa anak-anak yang ada di RT.19 untuk menunjukkan arah tujuan ke sana. Adapun malam esoknya, setelah mengajar mengaji seperti biasa, kami pergi ke toko *Thrift* Pakaian yang dimiliki oleh Ibu Rosi atau yang sering disapa dengan nama Uti. Di sana kami semua dijamu untuk memakan rujak dan buah mangga. Selama berada di sana kami saling bercerita dan berdiskusi tentang banyak hal begitu juga dengan Uti. Akhir pekan kedua ditutup dengan suasana hangat saat Uti dan kami berkumpul bersama di malam itu. Bulan Juli pun pergi dan tibalah saatnya bulan Agustus datang.

Pada pekan ketiga diawali dengan awal bulan Agustus. Tepat di hari kelima belas pada hari Senin pagi, kami mengikuti upacara bendera di SDN 003 Samarinda Utara. Di sana kami juga sekalian untuk mengajar beberapa kelas dari pagi hingga siang yang telah didiskusikan bersama Ibu Wakil Kepala Sekolah, yakni Ibu Nilam Sari, S.Pd. Di sisi lain ada yang mesti piket harian di Kelurahan Sempaja Timur, sedangkan sisanya pergi ke SDN 003 Samarinda Utara untuk

mengajar. Saya sendiri mengajar di Kelas 6A bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Kelas 5C bidang studi Matematika. Di kelas 6A, saya bersama Suryani dan Meme mengajar hafalan Surah Al-Kafirun beserta artinya. Setelah istirahat, saya sendiri masuk ke kelas 5C untuk memantau para siswa yang sedang diberi tugas Matematika. Di sana saya ikut membimbing mereka dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah pulang dari sekolah, kami istirahat sejenak di posko. Pada ba'da Ashar nanti, kami akan berkeliling RT.19 untuk meminta sumbangan dana guna lomba pada perayaan 17 Agustus nanti. Menjelang Maghrib, kami bersiap-siap untuk pergi ke masjid Darul Jannah yang selepas itu kami mengajar anak-anak mengaji seperti biasa hingga waktu Isya tiba. Setelah melaksanakan sholat Isya, kami pergi ke rumah RT untuk melakukan kegiatan rapat mengenai acara lomba Agustus-an bersama.

Keesokan harinya, Saya dapat jadwal piket harian di Kantor Kelurahan Sempaja Timur sementara yang lain pergi mengajar di SDN 003 Samarinda Utara. Saya bersama Fitria diberi tugas untuk cap stempel pada surat pemberitahuan akan pemasangan bendera atau dekorasi berkaitan dengan Hari Kemerdekaan RI yang Ke-77. Pengedaran surat tersebut dibagikan kepada seluruh toko, minimarket, swalayan, warung, rumah makan dan sebagainya di sepanjang jalan yang termasuk dalam Kelurahan Sempaja Timur. Kami sendiri ditugaskan oleh Ibu Lurah untuk membagikan surat edaran di sepanjang Jl. P.M. Noor. Selain kami, ada juga mahasiswa/i dari Universitas Mulawarman dan Universitas Widyagama Mahakam yang ikut serta mengedarkan surat. Pada sore hari sekitar ba'da Ashar, kami menggantung umbul-umbul di tiap-tiap rumah Gang Damai RT.19 bersama pemuda-pemuda setempat. Setelah Isya, kami melanjutkan untuk menggantung umbul-umbul tersebut.

Hari ketiga dalam melaksanakan program kerja di bidang pendidikan. Pagi ini kami memasuki hari ketiga mengajar di SDN 003 Samarinda Utara. Tujuh di antara kami pergi ke sekolah, sementara dua yang lain pergi piket ke kelurahan. Kami mulai berpencah pada pukul 07.30 WITA ke kelas-kelas yang telah ditetapkan. Saya sendiri masuk ke kelas 6B bersama Zainal dan Eqbal. Di sana kami diperintahkan untuk memantau anak-anak mengerjakan tugas bidang studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mereka mengerjakan tugas dengan tenang. Ketika selesai, mereka diperbolehkan untuk membaca di pojok baca, memakan bekal, dan beristirahat sejenak. Tepat pukul 09.30 WITA, waktu istirahat pun tiba. Kami juga pergi istirahat di ruang perpustakaan sekolah. Setelah waktu istirahat selesai, saya bersama Zainal dan Eqbal mengajar empat murid yang masih kurang bisa membaca di ruang perpustakaan sekolah. Saya sendiri mengajar seorang murid perempuan yang bernama Azara. Kami mulai belajar dari setelah istirahat sampai pukul 11.30 WITA sebelum mereka akan bersiap-siap untuk pulang. Akhirnya, sekitar pukul dua belas kami semua pulang dari sekolah. Menjelang sore hari, saya menyempatkan untuk bermain bulu tangkis bersama Ika dan Aisyah serta anak-anak setempat. Setelah itu, saya menuju rumah RT untuk mengantar pot hidroponik ke rumah warga bersama Zainal dan Eqbal. Waktu Maghrib tiba, kami balik ke posko dan bersiap untuk sholat dilanjutkan mengajar mengaji di masjid Darul Jannah sampai waktu Isya tiba.

Pada hari keempat di sekolah sama halnya seperti kemarin. Saya masuk ke kelas 6C dan 6D. Di kedua kelas tersebut, saya bersama Zainal dan Eqbal menyampaikan tugas bidang studi PJOK yang telah diberikan oleh Ibu Herni Hasanah, S.Pd. Setelah istirahat, kami bertiga masuk ke kelas 5B dan 5C. Di kelas 5B dengan bidang studi PJOK, sedangkan di kelas 5C dengan bidang studi Tematik. Para murid sangat ceria dan antusias. Tepat pukul dua belas siang, seluruh murid kelas 5 dan 6 serta kami pulang dari sekolah. Siang ini kami diajak oleh Ibu RT.19 untuk mengikuti kegiatan latihan habsyi bersama ibu-ibu setempat. Saya sendiri hanya menyaksikan dan mendokumentasikan kegiatan tersebut. Latihan habsyi berlangsung hingga sore hari.

Hari kelima adalah hari terakhir kami dalam berpartisipasi bersama sekolah. Pagi ini turun hujan yang tidak terlalu lebat. Air membasahi tiap permukaan yang ada di kota Samarinda. Rencana hari ini adalah senam dan kerja bakti di SDN 003 Samarinda Utara. Namun, karena hujan tadi mengakibatkan agenda yang direncanakan batal untuk dilakukan. Akhirnya, kami menyebar ke kelas-kelas yang kosong. Kami berpencah ke tiga kelas, antara lain kelas 5D, kelas 2B dan kelas 1. Saya sendiri hanya masuk kelas untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran di ketiga kelas tersebut. Di kelas 1, ada satu murid yang sakit sehingga saya memutuskan untuk membawanya ke UKS. Selepas pulang sekolah, kami ikut membantu dan menyaksikan para murid kelas 6B yang sedang latihan upacara. Karena, pada tanggal 8 Agustus nanti adalah giliran kelas 6B untuk menjadi petugas upacara. Menjelang siang, kami semua meninggalkan sekolah karena hari ini adalah hari Jumat. Selanjutnya, pada sore hari kami ada kegiatan lagi. Bagi yang perempuan, mereka pergi ke kebun untuk menanam bibit buah stroberi di sana. Sedangkan bagi laki-laki, kami memasang umbul-umbul yang masih belum terpasang di setengah jalan pada Gang Damai RT.19. Memasuki waktu Maghrib, para perempuan kembali ke posko dan para laki-laki langsung pergi ke masjid sekaligus mengajar ngaji saat selesai sholat Maghrib hingga waktu Isya tiba. Setelah Isya, saya dan Zainal kembali membantu para remaja laki-laki RT.19 yang masih memasang umbul-umbul. Tak lama, akhirnya umbul-umbul telah terjantai menghiasi seluruh RT.19.

Di hari Sabtu pagi, kami sudah berpencah. Para laki-laki menuju masjid untuk membersihkan seluruh area masjid, sedangkan para perempuan membantu ibu-ibu mengemas nasi kotak. Hal tersebut kami lakukan karena siang ini akan diadakan acara memperingati Tahun Baru Islam 1444 H di Masjid Darul Jannah pada Ba'da Zuhur. Hingga waktunya Zuhur, kami sholat dan bersiap memulai acara. Di sana hanya diundang ibu-ibu setempat dengan pakaian berwarna serba putih. Latihan habsyi yang telah rutin dilakukan akhirnya ditampilkan pada acara hari ini. Acara berlangsung dengan lancar hingga memasuki waktu Ashar. Kemudian, malam ini memasuki malam Minggu. Sebagian dari kami pergi ke pasar malam setelah sholat Maghrib. Di sana, saya membeli jajanan baik makanan maupun minuman. Sama halnya dengan yang lain, mereka juga berbelanja dengan jajanan mereka masing-masing. Penutup pada pekan ketiga, hari Minggu ini kami membuat brosur lomba Tahun Baru Islam yang akan diadakan di TPA Darul Jannah. Kami membagikan brosur di masjid sekaligus mengajar mengaji anak-anak di sana.

Pekan keempat telah tiba. Pagi ini, saya piket di kelurahan bersama Zainal. Sisanya, mereka membantu warga membuat bubur Asyura. Di kelurahan, saya membantu membuat Rencana Anggaran Dana Sarana dan Prasarana di RT.01 sampai dengan RT.04. Kami baru selesai sekitar pukul 12.30 WITA. Di sisi lain, hari ini bertepatan dengan tanggal 10 Muharram sehingga hari ini saya menjalankan puasa Asyura bersama Eqbal, Farah dan Meme yang juga berpuasa. Ketika azan Maghrib berkumandang, kami berempat akhirnya berbuka puasa bersama. Salah satu menu berbuka adalah bubur Asyura—yang sebelumnya kami tidak bisa mencicipinya.

Dalam pekan ini, saya sibuk mengerjakan desain sertifikat dan piagam lomba. Saya membuat dan menyusun file sertifikat dan piagam tentang Lomba Muharram 1444 H yang akan diadakan pada akhir pekan ini. Ada beberapa jenis file, di antaranya Sertifikat Juri, Sertifikat Peserta dan Piagam Juara. Hampir seharian saya berkutat akan hal tersebut, namun akhirnya rampung juga. Tiap pekan terdapat dua anggota di antara kami yang akan ke kelurahan sedangkan yang lain melakukan kegiatan masing-masing. Adapun anggota yang lain sibuk juga dengan membuat papan nama yang bertuliskan tentang KKN UINSI serta lokasi KKN. Kami yang berada di posko membuat papan nama hingga papan tersebut selesai, kami memasangnya di depan pos Gang Damai RT. 19. Di sana tertulis "Welcome di Kampung Salai, Gang Damai RT. 19 KKN-R UINSI."

Pada hari Jumat, saya piket kedua kali dalam sepekan di kelurahan yang kali ini bersama Suryani. Di sana kami pergi sarapan dengan menu bubur ayam yang ditraktir oleh Ibu Anita Sahara, S.Sos selaku Kasi Ekonomi dan Pembangunan. Beliau dengan ramah menawarkan kami untuk sarapan sebelum beraktivitas di kelurahan. Setelah pulang dari kelurahan, kami pergi ke masjid Darul Jannah untuk membersihkan area masjid guna ibadah Jumat. Di keesokan pagi hari, kami pergi ke SDN 003 Samarinda Utara untuk latihan upacara 17 Agustus. Kami diamanatkan menjadi petugas upacara hari kemerdekaan nanti di sana. Saya sendiri ditugaskan untuk menjadi pembaca doa. Hari ini terasa sangat terik, namun latihan tetap berjalan semestinya.

Hari Minggu telah tiba. Pagi ini kami mengadakan Lomba Muharram dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1444 H. Kami mengadakan dua lomba yang terdiri dari Lomba Adzan dan Lomba Tahfidz Kategori Juz Amma. Pelaksanaan lomba dimulai dari pukul sembilan pagi. Anak-anak yang mengikuti lomba kebanyakan santri TPA Darul Jannah. Lomba diadakan di Masjid Darul Jannah dan berlangsung hingga melewati waktu Zuhur. Saat Zuhur, kami menunda sementara keberlangsungan lomba. Walau cuaca lumayan dingin dikarenakan turun gerimis, lomba masih dapat berlangsung dengan lancar. Ba'da Ashar semua anak berkumpul untuk diumumkan pemenang dari lomba sekaligus pembagian hadiah, piala, piagam bagi pemenang serta sertifikat bagi seluruh peserta.

Di pekan kelima ini, kegiatan kami penuh dengan nuansa perayaan hari kemerdekaan. Pada awal pekan kelima, kami melakukan gladi kotor pada hari pertama dan gladi bersih pada hari kedua untuk persiapan upacara 17 Agustus. Tepat di hari ke-31, hari Rabu tanggal 17 Agustus 2022 akhirnya tibalah Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-77. Kami semua akan menjadi petugas upacara di SDN 003 Samarinda Utara. Upacara pagi ini berlangsung dengan khidmat dan berjalan sesuai semestinya. Setelah upacara selesai, ada pentas tari di SDN 003 Samarinda Utara yang diikuti oleh siswa-siswi di sini. Ada beragam tarian daerah yang dipertunjukkan dengan pakaian adat yang seragam. Mereka menari berkelompok dengan serentak sesuai iringan lagu. Sedangkan anak-anak yang lain riuh menyaksikan secara langsung di lapangan sembari beberapa dari mereka memegang jajanan masing-masing. Selain itu, ada pula anak-anak yang menonton dari lantai dua gedung sekolah. Suasana pagi yang cerah sangat mendukung dalam merayakan kemerdekaan pada hari ini. Kami pun ikut serta menyaksikan mereka dan berkumpul di lapangan.

Kemudian di hari Jumat, saya piket bersama Suryani di Kelurahan Sempaja Timur. Di sana kami mengarsipkan sekitar lima puluh-an data Registrasi Blanko Formulir PTSL sesuai RT yang ada di Kelurahan Sempaja Timur. Data tersebut akan dikelompokkan sesuai dengan RT yang tercatat di dalamnya. Keesokannya adalah kegiatan Penting (Peduli *Stunting*) di RT.19 dibersamai oleh Ibu RT. Sehari telah terlewati dan malam ini kami teramat sibuk. Kami semua menyiapkan dan membungkus serta mengelompokkan hadiah bagi juara lomba di esok hari. Saya sendiri sibuk dengan kertas, gunting dan lem guna membungkus sebagian hadiah bagi juara lomba anak-anak dan remaja. Sebagian yang lain juga sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Walaupun persiapan lomba ini memakan waktu hingga melewati tengah malam, namun akhirnya selesai juga karena kami mengerjakannya bersama.

Akhir pekan kelima tepat pada hari Minggu, juga hari ke-35 perjalanan KKN kami. Hari ini adalah hari diadakannya lomba dalam memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-77. Kami selaku panitia perlombaan di RT.19 mengadakan berbagai jenis lomba sesuai kategorinya. Ada lomba makan kerupuk dan lomba memasukkan paku ke dalam botol hingga lomba joget menggunakan balon dengan kategori anak usia TK, anak usia SD dan remaja. Ada pula lomba estafet sarung dan estafet tepung yang diikuti oleh ibu-ibu. Selain itu, ada lomba olahan singkong dan nasi tumpeng pula. Terakhir, ada lomba bermain bola kaki menggunakan daster dan lomba

tenis meja yang dikategorikan bagi pria dewasa. Perlombaan dimulai dari sekitar pukul delapan pagi hingga pukul sebelas malam. Lomba yang diadakan terlebih dahulu adalah lomba anak-anak, remaja, kemudian ibu-ibu dan diakhiri oleh para pria dewasa. Di samping itu, suasana lomba pada hari ini sangat meriah diikuti oleh warga RT.19. Para pedagang kaki lima juga ikut berkumpul untuk menjajakan dagangan mereka.

Tak terasa sudah memasuki pekan akhir program kuliah kerja nyata. Dalam pekan ini kami mengisi kegiatan seperti berkebun, mengajar mengaji dan mengikuti Majelis Talim rutin untuk yang terakhir kali. Tepat di hari keempat puluh yang bertepatan pada hari Jumat merupakan hari terakhir saya menjalankan piket di kelurahan. Saya piket terakhir kali bersama Suryani dan di sana kami mengawali hari dengan kerja bakti di sekitaran area kantor kelurahan. Selain kami, para staf dan anggota kelurahan ikut bergabung untuk membersihkan dan mencabut tanaman liar yang tumbuh. Di sisi lain, ada juga dua mahasiswi berasal dari Universitas Widyagama Mahakam ikut berpartisipasi dalam kerja bakti pada pagi hari ini. Keesokan harinya, kami menjalankan kegiatan penutup dari perjalanan program KKN, yakni mengadakan pelatihan kue yang tepatnya adalah kue cincin. Setelah Zuhur, kami semua memulai untuk mengolah adonan hingga menggoreng kue cincin tersebut. Akhirnya pengolahan kue cincin tadi menghasilkan banyak kue dan siap untuk disajikan dan disantap bersama. Begitulah pekan terakhir yang kami lewati. Pada akhirnya, ada tersisa waktu tiga hari untuk berkemas dan berpamitan kepada seluruh pihak yang selama ini membantu dan membersamai kami dalam program KKN. Diawali dengan berpamitan kepada Ketua RT.19 dan ibu-ibu PKK, kemudian melakukan perpisahan kepada pengurus masjid Darul Jannah beserta anak-anak TPA Darul Jannah yang telah menjadi murid kami selama program KKN berjalan. Terakhir, kami semua pergi ke kantor Kelurahan Sempaja Timur untuk berpamitan secara resmi dan menyatakan bahwa KKN Reguler UINSI Samarinda di Kelurahan Sempaja Timur resmi dibubarkan.

BIOGRAFI PENULIS



Nama saya Muhammad Fiqri Rezani. Lahir di Samarinda pada tanggal 08 Juni 2001. Saya tinggal dan besar di kota Samarinda, Kalimantan Timur. Saya merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Riwayat pendidikan dimulai dari TK Al-Jawahir Samarinda, dilanjutkan ke SD Negeri 001 Samarinda kemudian masuk ke MTs Negeri Model Samarinda dan berakhir di MAN 2 Samarinda. Kini sedang menempuh pendidikan sarjana pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, jurusan Pendidikan Islam dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) yang saya miliki adalah INFJ-T. Motto hidup yang saya pegang adalah sabar (diberi kesulitan) dan syukur (diberi kemudahan).

SI PALING DOKUMENTER DI LOKASI KKN

Oleh: Muhammad Eqbal Faisal

Halo nama lengkapku Muhammad Eqbal Faisal, biasa dipanggil Iqbal. Ini cerita singkat tentang kehidupan ku selama KKN dan Pra-KKN. Banyak hal yang terjadi sebagai pengalaman juga tentunya dan kejadian yang diluar kendali yang terkadang membuat kita untuk membiasakan diri terhadap kebiasaan yang baru sesuai dengan keadaan di Sempaja Timur, khususnya RT. 19 Gang Damai. Seperti mati air bergilir disejumlah wilayah, hidup bersama dengan 9 orang sekaligus, kegiatan rutinitas yang baru lainnya seperti, pembagian tugas piket pagi di kelurahan, bersih-bersih masjid tiap Minggunya untuk persiapan sholat Jumat, mengajar mengaji, kebersamaan kegiatan ibu-ibu PKK, dan warga lainnya di seputaran wilayah Gang Damai ini.

Cerita ini Di mulai dari hari Jumat tanggal 15 Juli 2022 dengan rapat perdana sebelum KKN dilaksanakan pada siang hari setelah sholat Jumat Berjamaah. Rapat di abadikan hanya melalui kamera smartphone sebagai dokumentasi kegiatan kelompok KKN. Setelah selesai rapat pada siang hari pada malamnya saya dan teman lainnya lanjutkan dengan mengedit beberapa video yang di ambil pada saat rapat.

Pada Sabtu Tanggal 16 Juli 2022 kebetulan tidak ada kegiatan terkait persiapan KKN yang dilaksanakan. Saya pun berinisiatif untuk bekerja part time di sebuah cafe yang bernama excella.id untuk sebagai tambahan kebutuhan KKN nantinya. Sekaligus berbelanja di sebuah Supermarket untuk perlengkapan kebutuhan KKN.

Pada Minggu Tanggal 17 Juli 2022, Saya bangun kemudian melanjutkan editing video yang kemudian selanjutnya mempersiapkan baju dan barang perlengkapan untuk selanjutnya tinggal di posko selama 45 hari. Keesokan harinya pada Senin merupakan Minggu pertama KKN Kami secara berkelompok melanjutkan kunjungan ke kantor lurah Sempaja timur untuk meminta surat untuk kelengkapan KKN selanjutnya yang didokumentasikan dengan beberapa foto dan video

bersama. Malamnya melanjutkan editing video dokumentasi untuk di publikasikan dalam sosial media Instagram @kknuinsi_sempajatimur serta evaluasi kegiatan harian di posko.

Hari Selasa paginya kami melakukan pertemuan untuk melengkapi data masyarakat yang belum terdaftar pada data base RT 19 dan melakukan pertemuan terhadap pengurus mesjid sekaligus kepala mesjid Darul Jannah yang telah di arahkan oleh Ketua RT 19. Pada setiap pertemuannya di dokumentasikan dan di publikasikan untuk bukti nyata pelaksanaan KKN kami, yang setelah kegiatan mengajarpun kami masih melanjutkan membantu kegiatan membuat bendera yang akan dipasang sepanjang gang Damai RT. 19 hingga malam sekitar jam 10 malam sampai kami merasa kelaparan, dan setelah itu pada malam itu juga kami lanjutkan makan bersama yang kemudian kami istirahat untuk kegiatan selanjutnya esok hari.

Pada Rabu 20 Juli saya dan dua teman lainnya melakukan kegiatan bersih bersih mesjid dari sekitar jam 10 sampai dengan sebelum masuknya waktu Dzuhur 11.30. pada sore harinya kami diajak berkebun bersama dengan ibu-ibu PKK yang kemudian dilanjut malamnya setelah magrib membantu membersamai kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an yang biasa di sebut dengan TPA di mesjid Darul Jannah tersebut sekaligus foto bersama untuk dokumentasi serta mengabadikan momen kali ini yang pertama kalinya mengajar di wilayah KKN.

Pada keesokan harinya pun masih dengan kegiatan sama, kami membantu berkebun bersama Ibu-ibu di Wilayah Gang Damai. Lanjut pada Jumatnya 22 Juli, kami di beri instruksi dari Ibu lurah untuk membantu kegiatan Bersih-bersih lingkungan di daerah Bengkuring bersama dengan teman-teman KKN dari Universitas Mulawarman, kegiatan berlangsung lancar. Pada saat istirahat bersama dengan Bapak-bapak dan ibu - ibu dari kelurahan di sebuah warung Tak di sangka ternyata dalam kelompok KKN universitas Mulawarman tersebut ternyata ada teman alumni yang sama denganku dari SMA Negeri 8 Samarinda.

Kami Tidak pernah tegur sapa disekolah tapi saling tau sama lain dan itu sesuatu yang mengejutkan, yang kemudian dia menyapaku dan dengan santainya aku bergurau dengan teman-teman satu kelompok KKN ku, kalian pasti gak punya teman ya disini. Tidak hanya itu, dan lebih menyenangkan lagi pada saat istirahat di warung itu kami di traktir oleh orang - orang kelurahan yang bahkan kamipun disuruh beli terserah apa yang kami mau di warung itu.

Setelah istirahat sejenak kamipun melanjutkan kegiatan Bersih-bersih di sekitaran mesjid dekat situ, lalu setelah kegiatan selesai kami foto - foto bersama dengan pihak kelurahan dan kelompok KKN ku serta KKN Universitas Mulawarman yang berpartisipasi membantu kegiatan tersebut. Setelah dari itu kamipun pulang ke posko kami lalu bersih-bersih dan istirahat, lanjut pada sore harinya seperti biasa kami berkebun dan setelah magrib kami mengajar ngaji terhadap anak-anak TPA mesjid Darul Jannah tak lupa dalam kegiatan ini aku sebagai dokumenter mengambil beberapa foto dan video sebagai bukti dokumentasi.

Sabtu siangnya kami melakukan kegiatan latihan Habsy bersama sama dengan ibu-ibu untuk persiapan dzikir Akbar yang akan di adakan pada 6 Agustus 2022 yang akan di hadiri oleh ibu ibu yasinan sekitar wilayah Sempaja Timur, Pada Mingguanya kami masih diberi instruksi lagi untuk membersamai kegiatan kerja bakti membersihkan wilayah sekitaran bagian Sempaja Timur. Saat datang sambil menunggu instruksi selanjutnya aku langsung berjalan disekitaran daerah situ, bukan tanpa alasan akan tetapi untuk mencari bunga atau tumbuhan yang bisa di foto untuk mengisi Instagram storyku hahaha.

Akan tetapi, tak lama setelah itu ibu lurah dan beberapa orang yang berkontribusi dalam kegiatan itu seperti kami KKN UINSI Samarinda dan kelompok KKN Universitas Mulawarman foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan yang sedang berlangsung pada saat itu, aku sebagai bagian PDD dalam kelompok KKN pun tidak lupa mengambil beberapa foto dan video untuk di edit yang selanjutnya akan diposting dalam Instagram kami.

Tidak mengikuti kegiatan bersih-bersih sampai selesai kamipun ijin dengan ibu lurah untuk melanjutkan kegiatan bersama Pokmas di Gang Damai yaitu pembagian makanan tambahan terhadap Lansia dan juga Balita RT. 19, dalam kegiatan ini kami membantu mempersiapkan perlengkapan dan peralatan untuk kelancaran acara dan aku sebagai si paling dokumenter mencoba mengambil beberapa foto serta video dari berbagai sisi bagian acara untuk kemungkinan diedit sebagai bukti partisipasi kami dalam kegiatan.

Langsung lanjut ke malam harinya kami diundang untuk makan bersama di Rumah ibu Rosi bersama ibu-ibu PKK. Hidangannya pun bagi kami anak posko yang biasa makan sederhana bisa dibilang enak karena prasmanan dan juga bakso maka kami ambil sekenyang mungkin hahaha, akan tetapi setelah itu kami melakukan rapat untuk persiapan Agustusan dan juga kegiatan program kerja yang akan kita jalankan selama KKN di gang Damai setelah itu kami pulang dan beristirahat lagi seperti biasa.

Pada Seninnya 25 bulan Juli aku dan Zainal piket pertama di kelurahan, disitu kami dari pagi sampai dengan siang jam 12 kami hanya duduk mengetik data kependudukan masyarakat Sempaja timur. Sehingga pada saat pulang kami melanjutkan mempersiapkan bendera untuk agustusan di Gang Damai RT 19. Lanjut keesokan harinya pada malamnya kami di undang untuk menghadiri acara majelis rutin pada setiap malam Rabu di Mesjid Darul Jannah, pada saat berjalannya acara aku membantu memukul gendang dalam majelis itu, setelah acara selesai konsumsi pun dibagikan oleh pengurus mesjid dan pemuda yang membantu kegiatan tersebut. Setelah selesai acara majelis dan makan-makan bersama kami pun pulang istirahat untuk kegiatan keesokan harinya.

Pada Rabunya aku dan Zainal mendapat bagian dalam kegiatan mengecat gapura gang Damai, sebelum itu kami keliling dahulu mencari cat yang pas dengan warna yang diinginkan, lalu kami pun lanjut meracik cat untuk kemudian diaplikasikan pada tembok gapura. Setelah selesai daripada mengecat gapura kami kembali ke posko. Lanjut pada Jumatnya kami dapat arahan lagi dari Bu lurah untuk kegiatan kerja bakti lagi di daerah Sempaja Timur - Selatan Jalan Ahim. Seperti biasa, sebagai dokumentasi kegiatan aku disuruh ibu lurah dan dalam bagianku aku mengambil beberapa foto dan juga beberapa video untuk kemudian ku masukkan dalam Instagram Storyku hahaha, setelah kegiatan kerja bakti selesai.

Seperti biasa pada setiap Jumat kami membantu membersihkan mesjid di Gang Damai itu atau yang biasa disebut mesjid Darul Jannah, dengan peralatan yang ada di mesjid itu kami langsung mengeksekusi mesjid itu, setelah daripada itu tak disangka saat selesai tetangga atau orang yang rumahnya ada di depan mesjid menghadirkan makanan untuk kami makan bersama, dan hidangan yang sama seperti yang kami makan pada saat rapat bersama ibu ibu PKK, yaitu bakso. Dan tak lama setelah itu pula pengurus mesjid memberikan kami juga beberapa makanan ringan seperti gorengan untuk dinikmati dan sebagai tanda terima kasih beliau atas bantuan kami dalam membersihkan mesjid tersebut.

Sabtuanya kami melakukan kegiatan bersama ibu-ibu Gang Damai dalam latihan Habsy untuk kegiatan dzikir Akbar yang akan datang pada tanggal 6 Agustus 2022. Di saat itu aku juga mulai mendapatkan kenalan baru yang ternyata dia merupakan anak UINSI juga, dan dia merupakan anak semester 5 pada tahun ini, kemudian kami saling membantu dalam kegiatan latihan Habsy saling berbincang, bertukar pikiran, bertukar pengalaman mengenai beberapa hal tentang festival Habsy karena kebetulan dia juga ternyata orang yang pernah mengikuti festival Habsy tingkat provinsi.

Pada Senin, 1 Agustus 2022 kami yakni aku dan Zainal dapat bagian piket lagi di kelurahan Sempaja Timur dan yang lain pergi ke Sekolah Dasar Negeri 003 Samarinda Utara. Dari pagi kami menganggur dikelurahan sampai pada akhirnya agak siang kami di suruh mengambil bambu untuk tiang bendera yang akan dipasang dalam persiapan hari kemerdekaan di 17 Agustus sebagai tanda nasionalisme kami, setelah mengambil bambu kami baru merasakan efek dari gatalnya bulu bambu itu. Setelah pulang kami pun beristirahat sampai sorenya pun kami membantu lagi kegiatan berkebun, akan tetapi kami tidak berkebun dengan main tanah, tetapi kami mengambil air diparit untuk kemudian disiramkan ke tanaman dikebun. Malamnya kami lanjut lagi membantu kegiatan mempersiapkan bendera untuk Agustusan.

Pada selasanya kami pun juga mengajar di beberapa kelas, kami di bagi beberapa bagian dalam mengajar. Ada yang mendapat bagian dari mengajar anak-anak membaca bagi yang belum dapat membaca, dan ada juga yang mengajar ke kelas-kelas, salah satunya aku dan Zainal juga, mendampingi siswa siswi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Setelah itu kami memberikan beberapa tugas yang terbilang cukup mudah untuk diikuti, sebelum masuk mengajar aku sebagai bagian dokumentasi mengambil beberapa foto dan juga video yang kemudian untuk di edit dan dipublikasikan dalam akun media sosial kami sebagai bukti aktifitas kegiatan kami yang telah terlaksana. Dan juga tidak hanya itu, sambil mengambil beberapa video aku juga membantu teman lainnya untuk mengajar membaca bagi yang belum dapat membaca. Setelah kegiatan selesai kami pulang ke posko untuk beristirahat pada sorenya kami lanjut memasang bendera di sepanjang gang Damai, kegiatan itu berlangsung sampai malam harinya untuk pemasangan sebagian Gang Damai.

Lanjut keesokan harinya di tanggal 3 Agustus masih dengan kegiatan yang sama kami membantu mendampingi siswa siswi sekolah dasar negeri 003 Samarinda Utara dalam kegiatan belajar baik itu yang di kelas ataupun di perpustakaan yang baru belajar membaca, kegiatan ini berjalan sampai seminggu lamanya, jadi aku mengambil beberapa video dan foto lagi yang kemudian akan ku edit dan dipublikasikan sebagai hasil dokumentasi kegiatan kami selama KKN ini, sorenya juga dilanjutkan dengan mengajar ngaji bersama anak-anak TPA Darul Jannah.

Pada hari Kamis kami setelah mengajar pada siang hari kami melanjutkan latihan Habsy sebagai persiapan dzikir Akbar bersama ibu-ibu yasinan di Sempaja Timur dan itu berlangsung sampai sore hari. Lanjut di hari jumatnya kami kembali berkebun bersama dengan ibu-ibu PKK, dan kami menemani mengambil benih tanaman stroberi yang kemudian akan ditanam di kebun, setelah beberapa saat dari itu kami yang cowo mendapat bagian memasang bendera lagi untuk sebagian Gang Damai yang belum dipasang bendera.

Dan di hari Sabtu ini, Dzikir Akbar dilaksanakan yaitu pada tanggal 6 Agustus 2022, sebelum memulai kami mempersiapkan beberapa bagian dan perlengkapan untuk kelancaran acara. Bagianku dalam hal ini disuruh pasang bendera di luar gang yang jaraknya lumayan jauh

jika berjalan kaki. Setelah dari itu, kami pun duduk diposisi kami masing-masing dengan tugasnya masing-masing. Awalnya aku mengisi bagian penggendang di dalam acara itu hingga acara selesai, aku memilih untuk keluar karena ingin mendokumentasikan berjalannya acara tersebut dan juga harus mengedit lagi beberapa hasil video yang ku ambil sebelum, sesaat dan sebelum acaranya di mulai.

Minggu ke 3 itu berjalan dengan lancar, lanjut Minggu ke 4. Di hari Seninnya aku mengedit tipis-tipis video yang telah ku ambil beberapa waktu yang lalu, seperti mengajar mengaji, mengajar disekolah dasar, dan juga kegiatan dzikir bersama. Pada malam nya aku dan zainal seperti iasa tidak bisa tanpa mengopi maka kami keluar untuk membeli kopi. oh ya, satu lagi aku lupa memberi tahu, sebenarnya kami mendapat bagian sebagai petugas dalam upacara bendera di sekolah dasar negeri 003 Samarinda Utara untuk merayakan kemerdekaan Indonesia yang ke-77, yang diinstruksikan oleh kemahasiswaan dari sekolah tersebut.

Lanjut ke hari Selasa, 11 Agustus. Kami yang tidak piket ke kelurahan bingung ingin melakukan apa karena yang biasanya kami ada kegiatan mengajar di SD pada Minggu sebelumnya, kini kami tidak mendapatkan kegiatan. Dari itulah kami pergi keluar jalan-jalan ke suatu tempat perbelanjaan yang mungkin dikenal di Samarinda, yaitu Robinson. Kami pergi kesitu dan kami menonton bioskop bersama dari film yang baru keluar dan ramai dipesan orang-orang untuk di tonton, yaitu film pengabdian setan. Dalam memasuki mall itupun aku masih saja mengambil beberapa video dan foto hahaha, untuk di edit.

Setelah menonton kami pergi lagi ke Naureen Mini Garden dan itu tempat yang lumayan indah dan baru pertama aku datangi, banyak ikan dengan berbagai ukuran dari yang kecil sampai ke besar, bunga-bunga dengan jenis yang berbeda, suasananya yang nyaman dan sejuk membuat aku merasa ternyata ada tempat yang seperti ini di tengah perkotaan yang kupikir tidak dapat ku temukan. Dalam taman itu juga aku masih mengambil video dan foto-foto bukan sebagai dokumentasi kegiatan KKN tapi sebagai kenang-kenangan ku bahwa aku pernah pergi ke tempat ini hahaha, video dan foto itu kemudian aku edit pada keesokan harinya.

Langsung ke tanggal 14 Agustus kami ada kegiatan perlombaan dalam perayaan Tahun Baru Islam ke 1444H di mesjid Darul Jannah bersama anak-anak Gang Damai yang ingin mendaftarkan diri. Kegiatan tersebut berjalan lancar dan dalam kegiatan tersebut seperti biasa aku mengambil beberapa video untuk kemudian ku edit lagi sebagai dokumentasi kegiatan KKN kami. Dalam perlombaan itu kami seharian berada di mesjid sebagai panitia pelaksana lomba itu sampai sore harinya. Setelah kegiatan selesai pemenang lomba langsung diumumkan pada sore harinya, dan setelah di umumkan kami foto bersama dengan peserta dan juga beberapa juri dan panitia yang membagikan piala serta hadiah yang dimenangkan oleh peserta lomba.

Pada 16 Agustus kami melakukan gladi bersih untuk persiapan upacara bendera kemerdekaan Indonesia ke-77, dan keesokan harinya yaitu 17 Agustus 2022 kami pun sebagai petugas melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan berjalan lancar tanpa terkendala, dan setelah ada pembagian beberapa lomba kepada siswa yang memenangkan lomba disekolah tersebut. Tak lama setelah itu kami diajak masuk ke ruang guru untuk menikmati hidangan yang telah di sediakan di ruangan tersebut. seperti biasa aku mendapatkan bagian sebagai dokumentasi saat kegiatan berlangsung, Tak lama setelah itu kami pergi pulang dan beristirahat.

Langsung melompat ke event tanggal 21 yang kami laksanakan yaitu perlombaan untuk merayakan kemerdekaan Indonesia yang ke-77, kegiatan berjalan dengan meriah yang diikuti anak dan juga remaja serta ibu-ibu gang Damai. Dan karena antusias mereka kegiatan yang kami kira tidak akan seramai itu ternyata terjadi di luar ekspektasi. Dalam kegiatan ini masih dengan hal yang sama aku mendokumentasikan dengan mengambil beberapa video dan foto lagi. Kegiatan ini berjalan dari pagi hingga malam harinya sampai beberapa diantara kami merasa sangat ngantuk menunggu berjalannya perlombaan, dan di malam itu juga pemenang diumumkan dan di bagikan hadiah.

Lanjut di hari selasanya tanggal 23 Agustus aku di undang untuk menghadiri acara haul dan majelis dimesjid darul Jannah oleh pengurusnya langsung, dan diacara malam itu juga para penggandang yang biasa bermain belum juga datang dan aku diminta untuk membantu memukul gendang dalam kelangsungan acara tersebut. Dan kegiatan terakhir kami yaitu pelatihan pembuatan kue cincin itu pada tanggal 27 Agustus 2022, dalam hal itu aku masih saja dengan hal yang sama yaitu mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung untuk dipublikasikan sebagai bukti dari kegiatan kami. Setelah selesai dari pelatihan itu aku langsung mengedit dan kemudian dipublikasikan di media sosial kami @kknuinsi_sempajatimur. Itulah beberapa kegiatan dan sebagian dari hal yang kulakukan dalam KKN selama 45 hari.

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Eqbal Faisal lahir di Samarinda pada tanggal 6 Februari 2001 beralamat di Jalan Untung Suropati, Sungai Kunjang, Samarinda. Lulusan dari SD Negeri 006 Sungai Kunjang tahun 2013, SMP Negeri 10 Samarinda tahun 2016, SMA Negeri 8 Samarinda tahun 2019. Melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2019.

EPISODE KULIAHKU

Oleh: Zainal

Sebelum masuk ke episode kuliah ku aku akan menjelaskan sedikit tentang apa itu KKN. KKN atau lebih di kenal dengan sebutan kuliah kerja nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Selain menuntaskan tanggung jawab ku sebagai mahasiswa, kkn ini merupakan pengalaman pertama ku, untuk merasakan bagaimana caranya bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung. Karna di kala waktu saat kuliah aku hanyalah mahasiswa kupu – kupu (kuliah pulang). Aku termasuk salah satu mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta KKN Reguler gelombang ke dua yang di mulai pada 18 Juli sampai 31 Agustus 2022, Jadi pada tahap KKN ini aku dikelompokkan dengan sesama mahasiswa UINSI Samarinda namun berbeda jurusan, di kelompok ku ini terdiri dari 9 orang mahasiswa yaitu 3 laki laki dan 6 perempuan. Jadi di antara kami ber-9 ini ada 4 jurusan yang berbeda yaitu ada yang dari Pendidikan Agama Islam (PAI),

Ekonomi Syariah, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan terakhir Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Kami bisa tergabung dengan berbeda jurusan karena sudah kebijakan atau aturan dari kampus.

Setelah kami terbentuk kelompok yang beranggotakan 9 ini barulah kami mulai di tentukan tempat di mana kami akan melakukan KKN tersebut, itu pun bukan kami yang memilih tempatnya namun sudah di tentukan oleh LP2M boleh di bilang kepanitiaan KKN tersebut karena itu juga salah satu memang sudah aturan Atau memang sudah kebijakan dari kampus. Akhirnya lokasi KKN kami sudah di tentukan, lokasi KKN kami terletak di Kampung Salai G. Damai Rt 19 Sempaja Timur Kec. Samarinda Utara. Awal sebenarnya lokasi KKN ku bukan lah di Sempaja Timur ini, melainkan di Kabupaten Paser Kalimantan Timur, entah mengapa tak tahu ada apa tiba – tiba dari pihak kepanitiaannya mengacak ulang kembali lokasi KKN, sehingga lokasi KKN ku juga berganti, sehingga lokasi tetap KKN ku sekarang di Sempaja Timur ini.

Inilah episode tentang kuliah ku tak terasa sudah sampai ke tahap tugas perkuliahan yang di sebut dengan KKN (kuliah kerja nyata). di sini aku akan menceritakan tentang apa saja yang ku lakukan selama KKN lebih tepatnya menceritakan pengalaman selama aku KKN. Melaksanakan kuliah kerja nyata di Gang. Damai sebenarnya aku dan teman – teman dengan modal nekat karena terima tantangan dari bu sipriyani selaku kepala kelurahan Sempaja Timur yang dimana Gang. Damai untuk pertama kalinya menerina mahasiswa KKN untuk mengabdikan dan mengemban tugas di Rt 19. Di kala itu bapak H. Prihardjono Putusastro selaku ketua Rt 19 menerima kami dengan keterpaksaan di karenakan nggak enak untuk menolak permintaan dari ibu lurah tapi dengan syarat Gang. Damai masuk kategori juara kampung salai. Kampong salai dikenal dengan sebutan kampong sampah bernilai. Selama lima tahun berlalu baru tahun ini Gang. Damai termasuk salah satu kampong salai karena di kelurahan Sempaja Timur hanya tiga Rt yang di juluki sebagai kampong salai salah satunya yaitu Rt 19.

Sebelum masuk kegiatan aku selama KKN di sini sedikit aku akan menyampaikan tentang apa saja yang terdapat di Rt 19 Kampung Salai ini. Di Rt 19 ini terdapat 1 buah masjid, warung sembako, toko baju, penjual air galonan, tukang jait baju atau celana, warung bakso, di sini juga terdapat banyak kos – kosan, bengkel khusus mobil dan kebun – kebun dari ibu – ibu PKK. Yang menurut saya ada sebuah keunikan di Rt 19 ini ialah rata – rata dari rumah warganya itu di penuhi dengan tanam – tanaman entah itu bunga dan lain sebagainya. terus ada rumah pembuat kripik pisang, kripik pisang Jelita ini merupakan salah satu produk asli buatan warga Gang. Damai yang pemasarannya sudah masuk sampai Indomaret.

Oke jadi sekarang kita akan masuk ke cerita keseharian ku selama KKN di Kampung Salai Rt 19. Tanggal 18 juli 2022 adalah awal dari kegiatan kami atau hari pertama kami datang ke posko untuk menjalan kan tugas kami di sini selama KKN, sedikit cerita terkait dengan posko kami, posko kami merupakan rumah tunggal yang baru di kosongkan oleh pemiliknya karena baru tiga hari istrinya meninggal dunia terkadang ada beberapa warga yang menyakan kepada kami terkait kenapa rumah itu dijadikan posko walaupun warga sudah tau kenapa rumah itu di kosongkan seolah – olah di kala itu warga mengira kami tidak tau terkait rumah itu, di hari itu kami pun berkunjung ke kantor kelurahan Sempaja Timur dalam perihal sebagai peresmian atau penetapan tempat kami KKN, jadi di situ juga kami di beri tugas rutinan dari kelurahannya untuk setiap hari senin sampai jum'at untuk selalu hadir atau yang sering di sebut dengan piket, jadi di setiap hari itu kami akan selalu piket ke kelurahan di mana dalam satu hari ada 2 orang yang piket

kebetulan aku piket di hari Senin dan kami piket itu di beri jatah dengan waktu dari jam 07:30 sudah ke sana sampai jam 12:00 kami sudah pulang.

Di hari pertama aku piket karna aku piketnya di hari Senin jadi aku selalu ikut apel paginya bersama staf – staf kelurahan tersebut, jadi di hari pertama itu aku di suruh buat bantu kelurahan menginput data – data penduduk, dan juga di setiap hari Jum'at di 2 minggu awal kemarin kami di minta dari kelurahan untuk ikut kerja bakti dengan memungut sampah – sampah yang berserakan di pinggir jalan akibat tangan jail warga yang membuang sampah sembarangan. Selain di kelurahan, di Rt 19 ini kami juga mempunyai kegiatan rutin setiap sore dan setiap malamnya, di setiap sore kami selalu membantu ibu – ibu PPK untuk mengurus kebun mereka atau sering di sebut dengan TOGA, di setiap malamnya kami membantu imam masjid di sini yang bernama Thaher atau yang kami panggil dengan kak Thaher untuk membantu beliau mengajar anak – anak sini mengaji dan membantu mereka hafalan surah.

Pada tanggal 19 juli kami ikut serta dengan ibu – ibu PKK Rt 19 dalam pembuatan bendera / umbul – umbul untuk menghiasi kampung salai dalam menyambut bulan Agustus yang di mana di bulan tersebut adalah hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia. Tanggal 24 kami ikut bersama kegiatan pemerintah yaitu Probebaya Yaitu program untuk percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kewilayahan. Di tanggal 26 juli kami juga diundang oleh pengurus masjid di sini untuk ikut serta dalam pengajian rutin atau majelis taklim yang di adakan setiap 2 minggu sekali. Tanggal 28 kami berinisiatif untuk mengecat gapura Gang Damai ini yang tadi belum berwarna sekarang sudah berwarna, kami pun memberi warna yang sesuai dengan almamater kami yaitu warna hijau.

Tak terasa bulan Juli pun sudah berlalu kini sudah memasuki bulan Agustus, di mana awal bulan Agustus, tepat pada tanggal 1 Agustus tahun 2022 kami melaksanakan salah satu Proker kami di bidang pendidikan yang di mana kami melaksanakannya di sekolah SDN 003 Sempaja Timur Samarinda Utara. Di situ kami mengajar murid – murid selama 1 minggu. Selama mengajar kemarin aku di suruh untuk mengajar sebagian murid kelas 6 dan kelas 5 yang belum bisa membaca, mereka bukan berarti tidak bisa membaca sama sekali namun mereka hanya saja tidak bisa membaca secara langsung melainkan masih mengeja di karenakan dampak dari pandemic covid – 19 tutur bu Nilam selaku Waka kesiswaan, selain itu aku mengajar juga mata pelajaran PAI dan Penjaskes.

Karena sudah masuk di bulan agustus kami di percayakan pihak sekolah SDN 003 nantinya akan menjadi petugas Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2022 kebetulan aku di tunjuk sebagai pemimpin upacara pada hari itu. Pada tanggal 14 Agustus kami mengadakan lomba untuk memperingati 1 Muharram, kami mengadakan lomba azan dan hapalan surah pendek.

Hari pun makin berlalu di mana tanggal mendekati detik – detik hari kemerdekaan kami pun setiap sore selalu mempersiapkan diri untuk selalu latihan agar di saat upacara nanti kami bisa membawa dengan baik. Di tanggal 16 Agustus kami ke sekolah SDN 003 untuk Gladi Bersih bersama guru – guru dan murid di sana. Sampailah di tanggal 17 Agustus di mana hari itu adalah hari seluruh Warga Negara Indonesia di setiap tempat atau daerah akan melaksanakan upacara bendera sebagai bentuk rasa syukur atas kemerdekaan dan sebagai terimakasih atau bentuk penghormatan kepada pahlawan yang telah berjuang memerdekakan bangsa ini.

Tanggal 20 kami melaksanakan kegiatan peduli stunting bersama ibu – ibu PKK di situ kami mengadakan dapur sehat atasi stunting dan membagikan makanan tambahan untuk balita dan lansia yang sudah terdata, berupa bubur kacang hijau dan biskuit sari gandum. Tanggal 21 Agustus kami mengadakan lomba untuk memperingati hari kemerdekaan di mana lomba tersebut terdiri atas kategori untuk anak – anak, remaja, dewasa, dan ibu – ibu. Untuk anak – anak ada 3 lomba yaitu masukan paku dalam botol, makan kerupuk dan joget balon. Sedangkan untuk remaja itu makan kerupuk dan masukan paku dalam botol. Lomba untuk dewasa kami mengadakan main bola tapi menggubakan daster dan tenis meja. Lomba ibu – ibu ada 2 yaitu estapet tepung, sarung dan mengolah makanan yang bahan dasarnya dari ubi.

Tanggal 31 adalah hari terakhir kami mengemban tugas KKN kami di Kampung Salai Rt 19 Gang Damai Sempaja Timur ini. Di hari itu aku merasa sangat berat bagi ku karena dengan terpaksa aku harus pergi dari kampung salai tersebut, karena di hari itu juga aku tidak lagi bisa kebersamai kegiatan para ibu – ibu dan para pemuda, dan tidak lagi bisa bersama dengan teman yang baru ku kenal dan para ibu bapak yang telah ku anggap seperti orang tua ku sendiri. di hari itu kami berpamitan dengan warga setempat dan pak RT. Setelah itu kami melanjutkan berpamitan dengan kelurahan Sempaja Timur. Tak banyak kata yang bisa aku ucapkan hanya Terimakasih yang bisa ku berikan, karena telah sudah menerima kami dan membantu kami dalam menyelesaikan tugas kami selama di sini sehingga kami dapat melaksakannya dengan baik.

Itu lah cerita ku selama KKN yang bisa aku ceritakan dan aku bagikan. Harapan ku kedepannya ketika kegiatan KKN ini telah berakhir semoga kami masih tetap bisa menjalin komunikasi dan saling berkabar satu sama lain. Karna pada dasarnya setiap pertemuan ada penghujung perpisahan, berpisah bukan berarti usai, berpisah karena kewajiban waktu sudah terpenuhi seluruhnya. Hari demi hari berlalu kian cepat, tak terasa satu persatu proker kami terlaksana dengan lancar, rasanya baru kemarin kami memulai kegiatan ternyata sudah hampir di penghujung di bulan Agustus saja. Tandanya kami akan kembali ke aktivitas kuliah kami masing - masing

BIOGRAFI PENULIS



Namaku **Zainal** salah satu mahasiswa dari UINSI kota Samarinda, aku salah satu perantau yang datang ke Samarinda untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi, aku berasal dari Desa Ngayau Kec. Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur (Kutim) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Aku masih mempunyai orang tua yang lengkap yaitu bapak dan ibu alhamdulillah ku ucapkan semoga orang tua ku selalu sehat. Bapak ku yang bernama Saiman yang bekerja sebagai petani dan ibu ku bernama Melaya, sama ibu ku juga seorang petani tapi itu dulu karna sekarang ibu ku hanya seorang ibu rumah tangga, karena ibu sekarang tidak bisa lagi bekerja karna akhir akhir ini ibu ku sering sakit. Orang tua ku memiliki 3 orang anak termasuk aku, yang berarti aku memiliki 2 saudara jadi aku adalah anak ke 2 dari orang tua ku, aku memiliki 1 orang kakak laki – laki dan 1 adik perempuan. Kakak ku bernama zamli alhamdulillah kakak ku sudah memiliki keluarga, sedangkan adik ku bernama Zeni sekarang dia masih sekolah yaitu masih kelas 2 SMP.

45 Hari Merintis Pengabdian di

Kampung Salai



Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dan menjadi sebuah kisah guna bekal setelah lulus. KKN sendiri sebenarnya memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat di mana pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dibagikan kepada masyarakat. Itulah kisah dari sembilan mahasiswa/i yang menjalankan program Kuliah Kerja Nyata.



Suryani | Fitria Anggraeni | Sianli Meme | Farah Anisah
| Andi Ika Putri | Sitti Nur Aisyah | M. Fiqri Rezani |
M. Eqbal Faisal | Zainal